

**DAMPAK SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN DAN
GREEN ACCOUNTING TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN
PADA PERUMDA TIRTANADI SUMATERA UTARA**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S. Ak)
Program Studi Akuntansi*



Oleh:

Nama : Nadhilah Siregar
NPM : 2205170037
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2026**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238



PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Jumat, tanggal 10 April 2026, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : NADHILAH SIREGAR
 N P M : 2205170037
 Program Studi : AKUNTANSI
 Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
 Judul Skripsi : DAMPAK SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN DAN GREEN ACCOUNTING TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA PERUMDA TIRTANADI SUMATERA UTARA

Dinyatakan : A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

(Elizaf Siaambela, S.E., M.Si)

Penguji II

(Nabila Dwi Agintha, S.E., M.Sc)

Pembimbing

(Pandapaton Ritonga, S.E., M.Si)

Ketua

(Dr. Radiman, S.E., M.Si)

Sekretaris

(Assoc. Prof. Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Muchtar Basri No.3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Tugas Akhir ini disusun oleh :

Nama Lengkap : NADHILAH SIREGAR
N.P.M : 2205170037
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Tugas Akhir : DAMPAK SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN
DAN GREEN ACCOUNTING TERHADAP KINERJA
PERUSAHAAN PADA PERUMDA TIRTANADI
SUMATERA UTARA

Disetujui dan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan Tugas Akhir.

Medan, Maret 2026

Pembimbing Tugas Akhir

(PANDAPOTAN RITONGA, S.E., M.Si)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



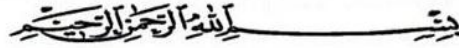
(M. SHAREZA HAFIZ, S.E., M.Acc)



(Dr. RADIMAN, S.E., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA
UTARA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238



BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Nadhilah Siregar
NPM : 2205170037
Dosen Pembimbing : Pandapotan Ritonga, S.E., M.Si.
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Dampak Sistem Pengendalian Manajemen dan Green Accounting terhadap Kinerja Perusahaan pada Perumda Tirtanadi Sumatera Utara

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	lebar belakang di pabelin sewa dgn cutat	7/1 2026	f
Bab 2	keni di sendu dgn variabel pabelin		f
Bab 3	bahin pabelin data - sma pls	10/1 2026	f
Bab 4	hian b pabelin di pabelin - sewa dgn cutat		f
Bab 5	keni pabelin & pabelin di sewa dgn hasil & pabelin	17/1 2026	f
Daftar Pustaka	gumel & tabunden		f
Persetujuan Sidang Meja Hijau	fcc	3/3 2026	f

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(M. SHAREZA HAFIZ, S.E., M.Acc.)

Medan, Maret 2026
Dosen Pembimbing

(PANDAPOTAN RITONGA, S.E., M.Si.)

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/TUGAS AKHIR

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Nadhilah Siregar
NPM : 2205170037
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Dampak Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Lingkungan Dengan Green Accounting Sebagai Variabel Mediasi Pada Perumda Tirtanadi Sumatera Utara

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Menyatakan bahwa:

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan TUGAS AKHIR atas usaha sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/Tugas Akhir.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
 - Menjiplak/Plagiat hasil karya penelitian orang lain.
 - Merekayasa tanda angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "penetapan proyek proposal/makalah/Tugas Akhir dan penghunjakkan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, 18 Desember 2025

Pembuat Pernyataan



NB :

- Surat pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat pengajuan judul
- Foto copy surat pernyataan dilampirkan di proposal dan TUGAS AKHIR

ABSTRAK

DAMPAK SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN DAN GREEN ACCOUNTING TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA PERUMDA TIRTANADI SUMATERA UTARA

Nadhilah Siregar, NPM. 2205170037

Akuntansi

nadhilasiregar09@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak Sistem Pengendalian Manajemen dan Green Accounting terhadap kinerja perusahaan pada Perumda Tirtanadi Sumatera Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan 100 responden yang dipilih melalui probability sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan path analysis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja Perusahaan dengan koefisien 0.385, sedangkan Green Accounting memiliki pengaruh positif yang lebih kuat dengan koefisien 0.578. Dengan demikian, kedua variable berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan dan Green Accounting merupakan variable yang paling dominan.

Kata Kunci: Sistem Pengendalian Manajemen, Green Accounting dan Kinerja Perusahaan.

ABSTRACT

THE IMPACT OF MANAGEMENT CONTROL SYSTEMS AND GREEN ACCOUNTING ON COMPANY PERFORMANCE AT PERUMDA TIRTANADI SUMATERA UTARA

Nadhilah Siregar, NPM. 2205170037

Accounting

nadhilasiregar09@gmail.com

This study aims to analyze the effect of Management Control System and Green Accounting on company performance at Perumda Tirtanadi Sumatera Utara. The research uses a quantitative approach with 100 respondents selected through probability sampling. Data were collected through questionnaires and analyzed using path analysis.

The result shows the Management Control System has a positive effect on company performance with a path coefficient of 0.385, while Green Accounting has a stronger positive effect with a coefficient of 0.578. Therefore, both variables positively influence company performance, with Green Accounting being the most dominant variable.

Keywords: *Management Control System, Green Accounting, Company Performance.*

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini yang berjudul “**Dampak Sistem Pengendalian Manajemen dan Green Accounting terhadap Kinerja Perusahaan pada Perumda Tirtanadi Sumatera Utara**”. Shalawat beserta salam semoga terlimpah kehadiran junjungan Nabi besar Muhammad SAW, serta keluarga dan sahabatnya. Tugas Akhir ini disusun guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua penulis, Ayahanda **Parlindungan Siregar** dan Ibunda **Lamsania Harahap** yang selalu mendoakan, mendukung, memberikan motivasi dan kasih sayang yang tiada hentinya, dan terimakasih kepada Saudara penulis (Kakak Dijah, Indah, Meli, Fatma, dan Adek Ulfa) yang terus mendukung penulis. Tidak lupa pula penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu penulis menyelesaikan tugas akhir ini. Terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agusani, MAP Selaku Rektor Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Radiman, S.E., M. Si Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M. Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak M. Sahreza Hafiz, S.E., M. Acc selaku Wakil Dekan III sekaligus Ketua Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Nabilla Dwi Agintha, S.E., M. Sc selaku Ketua Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Muhammad Firza Alpi, S.E., M.Si selaku sekretaris Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Pandapotan Ritonga, S.E., M. Si selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan ilmu dan pengarahan kepada penulis.
8. Bapak dan Ibu Dosen serta Staff biro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Terima kasih kepada teman-teman penulis Nidya, Nazly, Sila, Dela dll.

Penulis menyadari bahwa proposal ini masih jauh dari sempurna, hal ini tidak lepas dari keterbatasan pengalaman, ilmu pengetahuan dan referensi. Akhir kata semoga proposal ini dapat memberikan manfaat bagi para pembacanya.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Medan, Maret 2026

Nadhilah Siregar

2205170037

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	7
1.3 Batasan Masalah.....	8
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian	8
1.6 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 Pengertian Sistem Pengendalian Manajemen.....	10
2.1.2 Elemen-Elemen Sistem Pengendalian Manajemen.....	12
2.1.3 Ruang Lingkup Sistem Pengendalian Manajemen	13
2.1.4 Proses Pengendalian Manajemen.....	14
2.1.5 Tujuan Sistem Pengendalian Manajemen	16
2.2 <i>Green Accounting</i>	16
2.1.1 Peraturan Terkait <i>Green Accounting</i>	17
2.1.2 Tujuan <i>Green Accounting</i>	18
2.1.3 Unsur- Unsur <i>Green Accounting</i>	18
2.1.4 Indikator <i>Green Accounting</i>	19
2.3 Kinerja Perusahaan	20

2.3.1	Manfaat Pengukuran Kinerja Perusahaan	21
2.3.2	Indikator Kinerja Perusahaan	21
2.4	Penelitian Terdahulu	22
2.5	Kerangka Konseptual.....	24
2.6	Hipotesis	27
BAB III	METODE PENELITIAN	28
3.1	Jenis Penelitian	28
3.2	Defenisi Operasional.....	28
3.3	Tempat dan Waktu Penelitian	29
3.4	Teknik Pengambilan Data	30
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.5.1	Uji Valiliditas.....	33
3.5.2	Uji Reliabilitas	33
3.6	Teknik Analisis Data	34
3.6.1	Analisis Model Struktural atau Inner Model	34
3.6.2	Analisis Outer Model	34
BAB IV	HASIL PENELITIAN.....	35
4.1	Deskripsi Variabel Penelitian	35
4.2	Identitas Responden.....	36
4.2.1	Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	36
4.2.2	Responden Berdasarkan Usia	36
4.2.3	Responden Berdasarkan Lama Bekerja.....	37
4.2.4	Responden Berdasarkan Bagian/ Divisi Bekerja	37

4.3 Dekripsi Variabel Hasil Penelitian	38
4.3.1 Variabel Sistem Pengendalian Manajemen (X1).....	38
4.3.2 Variabel Green Accounting (X2).....	40
4.3.3 Variabel Kinerja Perusahaan (Y).....	41
4.4 Analisis Data	43
4.4.1 Analisis Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>)	43
4.4.2 Analisis Model Struktural (<i>Inner Model</i>).....	45
4.4.3 Pengujian Hipotesis.....	48
4.5 Pembahasan.....	49
4.5.1 Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Perusahaan	49
4.5.2 Pengaruh Green Accounting Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	52
5.1 Kesimpulan	52
5.2 Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	54

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Biaya Green Accounting Perumda Tirtanadi Sumatera Utara	4
Tabel 1.2 Laporan Laba Rugi Perumda Tirtanadi Sumatera Utara	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3.1 Defenisi Operasional.....	28
Tabel 3.2 Waktu Penelitian	29
Tabel 4.1 Instrument Skala Likert.....	32
Tabel 4.2 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	36
Tabel 4.3 Data Responden Berdasarkan Usia.....	36
Tabel 4.4 Data Responden Berdasarkan Lama Bekerja	37
Tabel 4.5 Data Responden Berdasarkan Bagian/Divisi Bekerja.....	37
Tabel 4.6 Jawaban Variabel Sistem Pengendalian Manajemen.....	39
Tabel 4.7 Jawaban Variabel Green Accounting.....	40
Tabel 4.8 Jawaban Variabel Kinerja Perusahaan.....	42
Tabel 4.9 Validitas Konvergen	43
Tabel 4.10 Analisis Konsistensi Internal.....	44
Tabel 4.11 R-Square.....	45
Tabel 4.12 F- Square	46
Tabel 4.13 Pengujian Pengaruh Hipotesis	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	26
Gambar 4.1 Pengujian Hipotesis	47

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha yang semakin kompleks dan kompetitif menuntut Perusahaan untuk terus meningkatkan kinerja perusahaan secara berkelanjutan. Kinerja perusahaan tidak lagi hanya diukur dari aspek keuangan semata, tetapi juga dari kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya secara efektif, efisien, dan bertanggung jawab. Perusahaan yang memiliki kinerja baik akan mampu mempertahankan keberlangsungan usahanya, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta memberikan nilai tambah bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

Dalam beberapa dekade terakhir, isu lingkungan hidup menjadi salah satu faktor penting yang mempengaruhi kinerja Perusahaan. Permasalahan seperti pencemaran lingkungan, degradasi sumber daya alam, dan perubahan iklim tidak hanya berdampak pada lingkungan secara fisik, tetapi juga berimplikasi langsung terhadap operasional Perusahaan, peningkatan biaya, risiko hukum, serta citra Perusahaan di mata publik.

Menurut World Economic Forum (2023), risiko lingkungan mendominasi sepuluh risiko global teratas yang dihadapi dunia saat ini, termasuk kegagalan mitigasi perubahan iklim dan kehilangan keanekaragaman hayati. Kondisi ini menuntut perusahaan untuk tidak hanya fokus pada kinerja finansial, tetapi juga mempertimbangkan dampak operasional mereka terhadap lingkungan.

Di Indonesia, kesadaran akan pentingnya pengelolaan lingkungan semakin meningkat seiring dengan dikeluarkannya berbagai regulasi seperti Undang-

Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, serta Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Regulasi ini mewajibkan perusahaan untuk melakukan pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab dan melaporkan kinerja lingkungannya secara transparan, serta mengidentifikasi dan mengalokasikan biaya-biaya lingkungan.

Perumda Tirtanadi Sumatera Utara merupakan Perusahaan daerah tertua di Indonesia yang telah beroperasi sejak tahun 1905 dalam menyediakan layanan air bersih bagi masyarakat khususnya kota Medan dan Sekitarnya serta beberapa daerah Tingkat II dalam bentuk kerja sama operasi. Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Utara Nomor 2 Tahun 2022, PDAM tirtanadi resmi berubah bentuk hukum menjadi Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Tirtanadi yang sebelumnya PDAM Tirtanadi. Saat ini, Perumda Tirtanadi memiliki 20 cabang pelayanan yang terdiri dari zona 1 dengan 14 cabang pelayanan di Kota Medan seperti Cabang Medan Kota, Medan Denai, Medan Labuhan, Cemara, HM Yamin, Sunggal, Tuasan, Padang Bulan, Sei Agul, Belawan, Diski, Deli Tua, Berastagi, dan Sibolangit. Serta zona 2, dengan 6 cabang pelayanan di beberapa kabupaten di Sumatera Utara. Jumlah pelanggan per September 2025 mencapai 524.283 pelanggan dengan produksi air dari 22 Instalasi Pengolahan Air (IPA) sebesar 20.817.666 m³ atau setara 8.091 liter/detik (hariansib.com).

Sebagai perusahaan penyedia air bersih, Perumda Tirtanadi sangat bergantung pada ketersediaan dan kualitas sumber air baku dari Daerah Aliran Sungai (DAS) yang ada di Kota Medan dan Sekitarnya. Namun, kondisi DAS sebagai sumber air baku mengalami degradasi yang mengkhawatirkan akibat 2

kerusakan kawasan hutan sebagai daerah tangkapan air, pencemaran dari limbah industri dan domestic. Penurunan debit air di Sibolangit yang mempengaruhi pasokan air ke Medan, disebabkan oleh faktor curah hujan yang rendah, kerusakan infrastruktur pipa akibat longsor, dan masalah peruntukan lahan resapan air yang mengganggu area tangkapan air baku oleh Perumda Tirtanadi (kompas.com).

Selain permasalahan kualitas lingkungan, perumda tirtanadi juga menghadapi tantangan operasional berupa tingginya tingkat kehilangan air, yang berdampak kepada eksploitasi air berlebihan serta pemborosan sumber daya air yang dapat dilihat pada laporan data (perpamsi) di tahun 2021 sebesar 29,76%. Ini menunjukkan persentase air yang hilang dari volume yang diproduksi (belum termanfaatkan pelanggan) atau hilang karena kebocoran lainnya. Tingginya persentase tingkat kebocoran diatas menunjukkan adanya isu lingkungan ketidak efesiensi. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem pengelolaan internal yang mampu mengendalikan aktivitas operasional, meminimalkan pemborosan, serta memastikan pencapaian target Perusahaan secara optimal.

Sistem pengendalian manajemen merupakan salah satu instrument penting yang digunakan Perusahaan untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas organisasi berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Penerapan sistem pengendalian manajemen yang efektif memungkinkan manajemen untuk mengawasi kinerja Perusahaan, mengendalikan biaya, mengelola risiko, serta meingkatkan efisiensi dan efektivitas operasional. Dengan demikian, sistem pengendalian manajemen diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kinerja Perusahaan.

Di sisi lain, green accounting atau akuntansi lingkungan menjadi pendekatan yang semakin relevan dalam mendukung kinerja Perusahaan, khususnya bagi Perusahaan yang aktivitasnya berkaitan erat dengan lingkungan. Green accounting berfokus pada identifikasi, pengukuran, dan pengalokasian biaya-biaya lingkungan yang timbul akibat aktivitas operasional Perusahaan. Informasi yang dihasilkan dari penerapan green accounting dapat membantu manajemen dalam memahami besarnya biaya lingkungan yang sebenarnya ditanggung oleh Perusahaan, sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan Keputusan strategis, peningkatan efisiensi biaya, serta perbaikan kinerja Perusahaan secara keseluruhan. Adapun biaya terkait ialah:

Tabel 1.1 Biaya Green Accounting Perumda Tirtanadi Sumatera Utara

Keterangan	2024	2023
Beban Sumber Air	131.304.393.818	123.599.001.175
Beban Pengolahan	144.750.269.607	140.355.831.746
Beban Transmisi/ Distribusi	133.915.944.912	151.976.533.531
Beban Air Limbah	27.009.938.820	25.141.605.932
Jumlah	436.980.547.157	441.072.972.384

Sumber : Laporan Keuangan Perumda Tirtanadi Sumatera Utara (2024)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa total biaya green accounting perumda tirtanadi sumatera utara mengalami penurunan dari Rp. 441.072.972.384 pada tahun 2023 menjadi Rp. 436.980.547.157 pada tahun 2024. Penurunan ini terutama terlihat pada pos beban transmisi/ distribusi yang turun dari Rp. 151.976.533.531 pada tahun 2023 turun menjadi Rp. 133.915.944.912, yang mengindikasikan adanya efisiensi dalam pengelolaan jaringan distribusi air. Sementara itu, beban sumber air dan pengolahan mengalami kenaikan masing-masing menjadi Rp. 131.304.393.818 dan Rp. 144.750.269.607, yang mencerminkan meningkatnya kebutuhan operasional dalam menjaga kualitas dan kuantitas air bersih.

Kondisi ini menunjukkan bahwa perumda tirtanadi sumatera utara berupaya mengidentifikasi dan mengelola biaya-biaya lingkungan secara lebih efisien, sekaligus mempertegas pentingnya penerapan green accounting sebagai alat pengendalian dan pengambilan keputusan strategis terkait pengelolaan lingkungan.

Penerapan green accounting yang didukung oleh sistem pengendalian manajemen yang baik diharapkan mampu menciptakan sinergi dalam meningkatkan kinerja Perusahaan. Sistem pengendalian manajemen menyediakan kerangka kerja pengelolaan dan pengawasan, sementara green accounting menyediakan informasi biaya lingkungan yang relevan dan terukur. Kombinasi keduanya memungkinkan Perusahaan untuk mengelola sumber daya secara lebih optimal, mengurangi risiko lingkungan, serta meningkatkan kinerja Perusahaan secara berkelanjutan.

Kinerja Perusahaan dapat dilihat melalui kinerja keuangannya, hal tersebut terlihat pada laporan laba rugi Perusahaan pada tahun 2024, sebagai berikut:

Tabel 1.2 Laporan Laba Rugi Perumda Tirtanadi Sumatera Utara

Perumda Tirtanadi Sumatera Utara		
Laporan Laba Rugi		
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024		
(Disajikan dalam bentuk Rupiah)		
	2024	2023
Pendapatan	863.539.845.407	801.251.841.640
Beban Pokok Pendapatan	(436.980.547.157)	(441.072.972.384)
Laba Kotor	426.559.298.250	360.178.869.256
Beban Umum dan Administrasi	(352.624.489.580)	(281.876.148.081)
Laba Operasi	73.934.808.670	78.302.721.175
Pendapatan Keuangan	8.149.553.424	8.590.812.855
Pendapatan Lain-lain	7.826.664.627	1.902.020.417
Beban Keuangan	(1.213.046.693)	(1.174.175.810)
Beban Lain-lain	(19.126.134)	-
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	88.678.853.894	87.621.378.637
Pajak Penghasilan Badan	(21.575.298.800)	(21.160.9906.360)
Laba Bersih	67.103.555.094	66.460.472.277

Sumber : Laporan Keuangan Perumda Tirtanadi Sumatera Utara (2024)

Berdasarkan tabel diatas, kinerja keuangan perumda tirtanadi sumatera utara menunjukkan perkembangan yang cukup positif. Pendapatan perusahaan meningkat dari Rp. 801. 251. 841. 640 pada tahun 2023 naik menjadi Rp. 863.539.845.407 di tahun 2024, atau tumbuh sebesar 7,77%. Laba kotor juga mengalami peningkatan signifikan dari Rp. 360. 178. 869. 256 menjadi Rp. 426.559.298.250, yang mencerminkan efisiensi pada sisi beban pokok pendapatan. Namun demikian, laba operasi justru mengalami penurunan dari Rp. 78. 302. 721. 175 menjadi Rp. 73.934.808.670, seiring dengan meningkatnya beban umum dan administrasi secara signifikan. Kondisi ini mengindikasikan perlunya penguatan sistem pengendalian manajemen agar beban operasional dapat dikelola dengan lebih efisien sehingga peningkatan pendapatan dapat diimbangi dengan pengendalian biaya yang optimal guna mendorong kinerja perusahaan yang lebih baik secara berkelanjutan.

Ketidakseimbangan antara pertumbuhan pendapatan dan peningkatan beban operasional yang tercermin dalam laporan laba rugi tersebut menjadi indikasi bahwa kinerja perusahaan belum sepenuhnya optimal. Hal ini mempertegas urgensi penerapan sistem pengendalian manajemen yang lebih terstruktur dan efektif, sekaligus mendorong perusahaan untuk mengintegrasikan praktik green accounting secara lebih komprehensif dalam proses pengambilan keputusan. Dengan mengidentifikasi, mengukur, dan mengendalikan biaya-biaya lingkungan secara sistematis, perumda tirtanadi sumatera utara diharapkan mampu meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, dan dapat meningkatkan kinerja perusahaan pada akhirnya baik dari sisi keuangan maupun non-finansial secara berkelanjutan.

Penelitian yang dilakukan oleh Linda (2024) menunjukkan bahwa penerapan green accounting dan pengendalian internal memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja Perusahaan pada sektor manufaktur yang mengindikasikan bahwa penerapan konsep lingkungan dan sistem pengendalian manajemen dapat secara langsung meningkatkan kinerja perusahaan. Temuan menunjukkan bahwa pengaruh sistem pengendalian manajemen dan green accounting terhadap kinerja perusahaan bersifat tidak konsisten dan dipengaruhi oleh karakteristik organisasi, sektor usaha, serta tujuan perusahaan. Kondisi ini menjadi dasar penting untuk menelaah penerapan sistem pengendalian manajemen dan green accounting pada perusahaan sektor public yang memiliki karakteristik pengelolaan, orientasi pelayanan public, serta struktur organisasi yang berbeda dengan Perusahaan swasta.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Dampak Sistem Pengendalian Manajemen dan *Green Accounting* terhadap Kinerja Perusahaan pada Perumda Tirtanadi Sumatera Utara.**"

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Belum optimalnya implementasi sistem pengendalian manajemen dalam pengelolaan lingkungan pada Perumda Tirtanadi Sumatera Utara.
2. Kinerja perusahaan Perumda Tirtanadi Sumatera Utara yang belum efisien.
3. Belum diketahui peran sistem pengendalian manajemen dan *green accounting* terhadap kinerja perusahaan pada Perumda Tirtanadi Sumatera Utara.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus dan mendalam, maka penelitian ini dibatasi pada hal-hal berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada Perumda Tirtanadi Propinsi Sumatera Utara.
2. Variabel yang diteliti meliputi Sistem Pengendalian Manajemen dan *Green Accounting* sebagai variabel independen, serta Kinerja Perusahaan sebagai variabel dependen.
3. Responden penelitian adalah pihak manajemen dan karyawan Perumda Tirtanadi Sumatera Utara yang terkait dengan sistem pengendalian manajemen dan pengelolaan lingkungan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Sistem Pengendalian Manajemen berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan pada Perumda Tirtanadi Sumatera Utara?
2. Apakah *Green Accounting* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan pada Perumda Tirtanadi Sumatera Utara?
3. Apakah Sistem Pengendalian Manajemen dan *Green Accounting* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan pada Perumda Tirtanadi Sumatera Utara?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- 1) Untuk menguji pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen terhadap Kinerja Perusahaan pada Perumda Tirtanadi Sumatera Utara.
- 2) Untuk menguji pengaruh *Green Accounting* terhadap Kinerja Perusahaan pada Perumda Tirtanadi Sumatera Utara.
- 3) Untuk menguji peran Sistem Pengendalian Manajemen dan *Green Accounting* terhadap Kinerja Perusahaan pada Perumda Tirtanadi Sumatera Utara.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis sebagai berikut:

a) Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat untuk memberi wawasan dan pengetahuan tentang Dampak Sistem Pengendalian Manajemen dan *Green Accounting* terhadap Kinerja Perusahaan, serta meningkatkan kompetensi di bidang tersebut.

b) bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pengetahuan Sistem Pengendalian Manajemen, *Green Accounting*, dan Kinerja Perusahaan, yang diharapkan dapat diaplikasikan dalam sehari-hari.

c) Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian dapat menjadi masukan berharga untuk merancang program Pendidikan yang lebih relevan dan efektif dalam meningkatkan minat berkarir dibidang manajemen dan akuntansi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Sistem Pengendalian Manajemen

Sistem merupakan sekumpulan elemen yang saling berhubungan yang bekerja sama untuk mengolah masukan (input) ke sistem dan mengolah masukan tersebut untuk menghasilkan keluaran (output) yang diinginkan. Sistem dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur atau variabel-variabel yang saling terorganisasi, saling berinteraksi dan saling bergantung sama lain (Adhi, 2020).

Pengendalian manajemen merupakan kegiatan pembentukan dan juga pengontrolan pada suatu organisasi, terletak diantara keduanya, yaitu perumusan atau perencanaan strategi yang dilaksanakan oleh manajemen puncak dan pengendalian tugas-tugas yang dilakukan oleh manajemen/ operasi yang lebih rendah. Untuk memahami pengertian pengendalian manajemen, pertama harus dibedakan dari dua kegiatan lainnya yaitu perumusan strategi dan pengendalian misi. Selain itu, jugak mengkaji perbedaan antara kegiatan perumusan strategi dengan penetapan tujuan, pengendalian manajemen dengan perencanaan strategis, dan pengendalian misi (Syahputra, 2020).

Menurut Syahputra (2020), sistem pengendalian manajemen merupakan suatu cara sistematis oleh perusahaan guna mendapatkan tujuan yang diinginkan. Sistem pengendalian manajemen memiliki peran penting di suatu perusahaan karena dirancang untuk mencapai tujuan tertentu yang dimiliki suatu organisasi.

Sistem pengendalian manajemen merupakan suatu kerangka kerja yang dirancang untuk membantu organisasi mencapai tujuannya dengan cara mengidentifikasi, mengukur, mengelola, dan memonitor kinerja operasionalnya. Dalam konteks ini pengendalian mengacu pada serangkaian kebijakan, prosedur, dan metode yang digunakan untuk memastikan bahwa sumber daya organisasi digunakan secara efisien, risiko diidentifikasi dan diatasi, serta tujuan-tujuan strategis tercapai (Fauzan, 2024).

Sistem pengendalian manajemen merupakan elemen yang digunakan untuk mengumpulkan dan menggunakan informasi untuk membuat rencana dan mengendalikan keputusan, mendorong perilaku, dan mengevaluasi kinerja. Sistem pengendalian manajemen adalah elemen yang saling terkait yang dapat memfasilitasi pemrosesan informasi untuk membantu manajer mengoordinasikan berbagai bagian dan terus mencapai tujuan organisasi.

Secara singkat dapat dikatakan bahwa sistem pengendalian manajemen merupakan suatu sistem yang digunakan oleh para manajer untuk mengarahkan anggota organisasi agar melaksanakan kegiatan secara efektif dan efisien sesuai dengan strategi pokok yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan dan sasaran. Aktivitas sistem pengendalian manajemen meliputi aktivitas untuk merencanakan serta mengendalikan dan mengarahkan operasi organisasi sesuai rencana dan tujuan perusahaan (Ashari, 2016).

2.1.2 Elemen-Elemen Sistem Pengendalian Manajemen

Menurut Syahputra (2020), Setiap sistem pengendalian manajemen memiliki beberapa elemen, yaitu:

a. Pelacak (detector)

Pelacak merupakan suatu perangkat pengukur yang sebenarnya terjadi dalam proses yang sedang dikendalikan.

b. Selektor

Selektor merupakan alat yang digunakan oleh perusahaan dalam menilai signifikansi mengenai peristiwa apa yang terjadi atau sedang terjadi pada proses sistem ini.

c. Effector

Effector yaitu suatu perangkat yang mengubah assessor mengidentifikasi kebutuhan, dan beberapa hal penting sistem pengendalian manajemen yaitu:

1. Suatu sistem pengendalian manajemen mulai digunakan oleh perusahaan untuk mengontrol seluruh yang ada didalam organisasi, termasuk pengendalian atas semua sumber daya yang dipakai, baik manusia maupun fisik, serta hasil yang dicapai, keuntungan perusahaan sehingga dapat dicapai perusahaan. Sehingga, menjadikan perusahaan bisa mencapai tujuan yang diinginkan.
2. Sistem ini focus terhadap strategi dan Teknik penetapan harga.
3. Sistem pengendalian manajemen akan lebih berfokus pada sumber daya manusia, karena lebih terfokus untuk membantu manajer perusahaan mencapai tujuan dan peningkatannya.

d. Komunikator

Komunikator merupakan alat yang digunakan untuk melakukan transisi informasi antara bagian detector menuju ke assessor maupun sebaliknya.

2.1.3 Ruang Lingkup Sistem Pengendalian Manajemen

Ruang lingkup sistem pengendalian manajemen mencakup berbagai aspek yang melibatkan proses manajerial dan pengambilan keputusan. Menurut Fauzan (2024), Sistem pengendalian manajemen dapat dilihat dari beberapa aspek, sebagai berikut:

1. Perencanaan dan Penetapan Tujuan

Pembuatan rencana strategis yang jelas dan terukur untuk mencapai visi dan misi organisasi. Adanya perencanaan strategis, tujuan organisasi, serta target kinerja yang jelas dan terukur sebagai dasar pengendalian manajemen.

2. Pengukuran Kinerja

Memberikan kerangka kerja untuk mengukur kinerja organisasi dan unit bisnis untuk melihat sejauh mana tujuan dan strategi organisasi tercapai.

3. Evaluasi Risiko

Membantu dalam Identifikasi, dan evaluasi risiko-risiko potensial yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan. Dengan menemukan dan menentukan strategi pengelolaan risiki dapat mengurangi dampak dan probabilitas risiko.

4. Sistem Pelaporan dan Komunikasi

Pengembangan sistem pelaporan yang efektif untuk memberikan informasi yang relevan kepada para pemangku kepentingan. Menjamin komunikasi yang jelas mengenai pencapaian, tujuan, kondisi kinerja, dan langkah-langkah perbaikan.

5. Pemantauan Kinerja Berkelanjutan

Pemantauan berkelanjutan terhadap kinerja operasional dan pencapaian tujuan. Menyediakan informasi real-time yang memungkinkan manajer mengidentifikasi ketidaksesuaian atau peluang perbaikan.

6. Sistem Pengaturan dan Koreksi

Menyediakan kerangka kerja untuk mengidentifikasi ketidaksesuaian antara kinerja actual dengan rencana atau target yang telah ditetapkan. Memfasilitasi pengambilan keputusan cepat dan perubahan strategis untuk mengoreksi arah organisasi jika diperlukan.

2.1.4 Proses Pengendalian Manajemen

Proses pengendalian manajemen yang baik akan berlangsung lebih normal.

Pengendalian manajemen formal ini terdiri dari tahapan-tahapan, yaitu:

1. Pemograman

Pada tahap ini, perusahaan menentukan program mana yang mau dilaksanakan dan memperhitungkan kemungkinan sumber daya yang akan diperlukan pada setiap program yang telah diidentifikasi sebelumnya.

2. Penganggaran

Dalam hal ini, anggaran dinyatakan dengan kata lain dalam keuangan yang akan dipakai selama dalam jangka waktu tertentu. Anggaran ini didasarkan pada seperangkat anggaran pusat dari sebuah pertanggungjawaban.

3. Operasi dan Akuntansi

Pada tahap ini akan dibuat catatan tentang berbagai sumber daya yang digunakan dan pendapatan yang diterima. Semua pengajuan dan pengeluaran akan diurutkan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh pusat pertanggungjawaban. Kategorisasi terprogram yang dilakukan di masa lalu akan menjadi dasar untuk pemrograman masa depan. Sedangkan klasifikasi pusat pertanggungjawaban akan digunakan untuk mengukur kinerja dari seorang manajer.

4. Laporan dan Analisis

Tahapan ini yang paling berpengaruh karena menjadi sebuah penutup dari berbagai proses pengendalian manajemen supaya seluruh informasi data yang diproses dalam sebuah pertanggungjawaban akuntansi bisa dilakukan.

Analisis laporan manajemen sebagai berikut:

- a) Apakah strategi perusahaan perlu untuk dilakukan sebuah peninjauan ulang kembali.
- b) Apakah ada sebuah kebijakan penghapusan, penambahan, atau perubahan pada sebuah program yang baru di tahun yang akan datang.
- c) Apakah ada kebutuhan untuk mengubah anggaran.
- d) Apakah ada perbaikan untuk sebuah masalah yang mendadak.

2.1.5 Tujuan Sistem Pengendalian Manajemen

Adapun tujuan sistem pengendalian manajemen menurut Fauzan (2024) adalah sebagai berikut;

1. Menjamin pencapaian tujuan organisasi.
2. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional.
3. Menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan.
4. Mengendalikan risiko dan ketidakpastian.

2.2 Green Accounting

Green accounting adalah ilmu akuntansi yang berhubungan dengan informasi lingkungan dan sistem audit lingkungan serta telah didefinisikan sebagai identifikasi, analisis, dan juga pelaporan informasi biaya terkait dengan aspek lingkungan dari suatu organisasi tertentu.

Menurut Lako (2020), *green accounting* adalah pendekatan akuntansi yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengukur, dan mengungkapkan biaya lingkungan serta manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab terhadap lingkungan hidup.

Penerapan *green accounting* dapat memberikan informasi sejauh mana suatu organisasi atau bisnis memiliki dampak positif atau negatif terhadap kualitas kehidupan masyarakat dan kualitas lingkungan. *Environmental accounting* atau akuntansi lingkungan adalah penggabungan informasi manfaat serta biaya lingkungan untuk berbagai praktik akuntansi dan penggabungan biaya lingkungan ke dalam suatu keputusan bisnis.

Green Accounting merupakan bagian dari akuntansi social dan lingkungan yang berfungsi untuk memberikan informasi mengenai dampak lingkungan dari aktivitas organisasi kepada para pemangku kepentingan guna mendukung pengambilan Keputusan yang berkelanjutan (Deegan, 2021).

2.1.1 Peraturan Terkait *Green Accounting*

Peraturan terkait dengan *green accounting* antara lain:

a. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007

Tentang Perseroan Terbatas Undang-undang ini mewajibkan perusahaan yang terlibat dalam eksploitasi sumber daya alam untuk memasukkan perhitungan tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam biaya anggaran yang tepat dan wajar. Pelanggaran terhadap undang-undang ini akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

b. Peraturan Bank Indonesia Nomor 7/dua/PBI/2005

Tentang Penilaian Kualitas Aktivitas Bagi Bank Umum Pada peraturan ini dijelaskan salah satu persyaratan pinjaman adalah aspek lingkungan. Perusahaan yang mencari pembiayaan bank harus dapat menunjukkan minat dalam pengelolaan lingkungan. Pengukuran kualitas limbah industri yang digunakan adalah PROPER yang menggunakan lima peringkat (hitam, merah, biru, hijau dan emas). Perusahaan dievaluasi berdasarkan keberhasilan dalam pengelolaan limbahnya.

c. Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Kapital Serta Forum Keuangan KEP-134/BL/2006

Tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan Bagi Emiten atau Perusahaan Publik Peraturan tersebut menetapkan kewajiban pelaporan

tahunan, termasuk tata kelola perusahaan, dan harus memperhitungkan aktivitas dan biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan.

2.1.2 Tujuan *Green Accounting*

Adapun tujuan penerapan *green accounting* yaitu:

- a. Mendorong pertanggungjawaban entitas serta menaikkan transparansi lingkungan.
- b. Membantu entitas untuk menetapkan seni manajemen dalam menanggapi isu lingkungan hidup.
- c. Membentuk entitas mempunyai keunggulan pemasaran yang lebih kompetitif dibandingkan dengan entitas yang tidak melakukan pengungkapan.
- d. Menunjukkan komitmen perusahaan terhadap usaha perbaikan lingkungan hidup.
- e. Mencegah opini negatif dari publik mengenai perusahaan yang berbisnis pada area yang beresiko dan tidak ramah lingkungan pada umumnya akan mendapat tantangan dari masyarakat.

2.1.3 Unsur- Unsur *Green Accounting*

Adapun unsur-unsur dari *Green Accounting* menurut Hansen dan Mowen (2017) antara lain:

1. Biaya Pencegahan Lingkungan (Environmental Prevention Costs)

Biaya untuk aktivitas yang mencegah timbulnya limbah atau kerusakan lingkungan sejak awal, contohnya desain produk ramah lingkungan atau pelatihan karyawan.

2. Biaya Deteksi Lingkungan (Environmental Detection Costs)

Biaya untuk mengukur dan memantau apakah perusahaan memenuhi standar lingkungan, misalnya biaya pemantauan emisi atau audit lingkungan.

3. Biaya Kegagalan Internal Lingkungan (Environmental Internal Failure Costs)

Biaya yang timbul ketika limbah sudah diproduksi namun belum mencemari lingkungan luar, seperti biaya pengolahan limbah atau biaya daur ulang.

4. Biaya Kegagalan Eksternal Lingkungan (Environmental External Failure Costs)

Biaya yang terjadi setelah polutan dibuang ke lingkungan, contohnya denda, biaya perbaikan kerusakan lingkungan, atau biaya penanganan keluhan masyarakat.

2.1.4 Indikator *Green Accounting*

Indikator *green accounting* menurut Dianty (2020), sebagai berikut:

1. Biaya Operasional Lingkungan

Merupakan pengeluaran yang digunakan untuk menjalankan aktivitas sehari-hari yang berhubungan dengan perlindungan dan pengelolaan lingkungan. Biaya ini mencakup biaya pengolahan limbah, pengendalian emisi, pemantauan kualitas lingkungan, serta pelatihan bagi karyawan dalam hal kesadaran lingkungan.

2. Biaya Penelitian dan Pengembangan

Biaya ini dialokasikan untuk mendanai berbagai riset dan inovasi guna menciptakan teknologi, produk, atau proses produksi yang lebih ramah lingkungan. Sehingga perusahaan tidak hanya sekadar mengurangi dampak negative, tetapi juga secara proaktif menciptakan Solusi yang mendukung keberlanjutan jangka Panjang.

3. Biaya daur ulang

Biaya daur ulang mengacu pada pengeluaran perusahaan untuk mendaur ulang atau memanfaatkan kembali limbah dan sisa produksi. Hal ini dapat meliputi biaya pengumpulan, pemrosesan, hingga investasi dalam teknologi daur ulang.

2.3 Kinerja Perusahaan

Kinerja Perusahaan adalah suatu kemampuan Perusahaan dalam memperoleh keuntungan (profit) pada Tingkat penjualan, asset, dan modal saham tertentu (Roosdiana, 2021). Kinerja Perusahaan adalah keberhasilan perusahaan secara keseluruhan dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dengan menggunakan sumber daya yang efektif dan efisien (Rospondani, 2021).

Kinerja Perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu Perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu Perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan. Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang

dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh Perusahaan (Harsono & Ary, 2020).

2.3.1 Manfaat Pengukuran Kinerja Perusahaan

Suatu pengukuran kinerja akan menghasilkan data, dan data yang dianalisis akan memberikan informasi yang berguna bagi peningkatan pengetahuan para manajer dalam menghasilkan keputusan atau tindakan manajemen untuk meningkatkan kinerja organisasi. Adapun manfaat pengukuran kinerja Perusahaan menurut Vincent (2020) ialah:

1. Menelusuri kinerja terhadap harapan pelanggan sehingga akan membawa perusahaan lebih dekat pada pelanggannya dan membuat seluruh orang dalam organisasi terlibat dalam upaya memberi kepuasan kepada pelanggan.
2. Memotivasi pegawai untuk melakukan pelayanan lebih baik.
3. Mengidentifikasi berbagai pemborosan, dan mendorong upaya mengurangi pemborosan.
4. Menerjemahkan tujuan strategis perusahaan.

2.3.2 Indikator Kinerja Perusahaan

Indikator kinerja Perusahaan digunakan untuk menilai tingkat pencapaian Perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasional dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Fahmi (2019), kinerja perusahaan dapat diukur melalui:

1. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan suatu kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba serta mengelola pendapatan dan biaya secara efisien.

2. Kinerja Operasional

Kinerja operasional merupakan kemampuan Perusahaan dalam menjalankan proses operasional secara efektif dan efisien sesuai dengan rencana dan standar yang telah ditetapkan.

3. Produktivitas

Produktivitas merupakan kemampuan Perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara optimal untuk menghasilkan output yang lebih maksimal.

2.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya yang sangat penting digunakan untuk acuan informasi kepada peneliti selanjutnya, penelitian terdahulu dapat berupa kumpulan hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian yang dikaji. Penelitian terdahulu adalah penelitian yang dijadikan sebagai referensi atau rujukan dalam Menyusun metodologi, variable, serta teknik analisis dalam penelitian baru (Arikunto, 2021) Adapun Ringkasan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Ade Dwi Lestari & Khomsiyah (2023)	Pengaruh Kinerja Lingkungan, Penerapan <i>Green Accounting</i> , dan Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan	Pendekatan Kuantitatif	Hasil penelitiannya ialah <i>Green accounting</i> dan kinerja lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2.	Andi Akram & Yoremia Lestari Ginting (2023)	Pengaruh Penerapan <i>Green Accounting</i> dan Environmental Performance Terhadap	Pendekatan Kuantitatif	Hasil penelitiannya ialah <i>Green accounting</i> dan environmental performance berpengaruh terhadap economic performance perusahaan.

		Economic Performance		
3.	Agnes Yunia Putri Simon dkk. (2023)	Pengaruh Penerapan <i>Green Accounting</i> Terhadap Kinerja Keuangan dengan Good Corporate Governance sebagai Moderasi	Pendekatan Kuantitatif	Hasil penelitiannya ialah <i>Green accounting</i> berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan GCG sebagai variabel moderasi.
4.	Linda (2024)	Pengaruh <i>Green Accounting</i> dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur Sebagai Variabel Intervening	Pendekatan Kuantitatif	Hasil penelitiannya ialah Penerapan <i>green accounting</i> dan pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.
5.	Nur Achriaty Achmar & Nur Arini Susanti (2024)	<i>Green Accounting</i> dan Implikasinya Terhadap Kinerja Perusahaan di Sektor Industri Manufaktur	Pendekatan Kualitatif / Studi Literatur	Hasil penelitiannya ialah <i>Green accounting</i> berdampak positif terhadap efisiensi operasional dan kinerja perusahaan.
6.	Amanda Bellamy dkk. (2024)	Pengaruh Penerapan <i>Green Accounting</i> dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Perusahaan	Pendekatan Kuantitatif	Hasil penelitiannya ialah <i>Green accounting</i> tidak berpengaruh signifikan, sedangkan kinerja lingkungan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.
7.	Aliyyah Fitriyani & Musa Said Sungkar (2024)	Pengaruh Penerapan <i>Green Accounting</i> , Kinerja Lingkungan, dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan dengan Tata Kelola Perusahaan sebagai Moderasi	Pendekatan Kuantitatif	Hasil penelitiannya ialah <i>Green accounting</i> , kinerja lingkungan, dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.
8.	Barbara Gunawan & Kholifah Lilla Berliyanda (2024)	Pengaruh <i>Green Accounting</i> , Pengungkapan Emisi Karbon, dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan	Pendekatan Kuantitatif	Hasil penelitiannya ialah Kinerja lingkungan berpengaruh positif, sementara <i>green accounting</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
9.	Emya Satira & Reza Muhammad Rizqi (2025)	Pengaruh <i>Green Accounting</i> Terhadap Nilai Perusahaan dengan Environmental Performance sebagai Variabel Moderasi	Pendekatan Kuantitatif	Hasil penelitiannya ialah Environmental performance memoderasi pengaruh <i>green accounting</i> terhadap nilai perusahaan.
10.	Ros Juliana Lubis dkk. (2025)	Pengaruh Penerapan <i>Green Accounting</i> dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	Pendekatan Kuantitatif	Hasil penelitiannya ialah <i>Green accounting</i> dan kinerja lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

2.5 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu bukti hubungan atau ketertarikan antar konsep satu dengan yang lainnya dari masalah yang diteliti. Adapun kerangka konseptual dari judul “Dampak Sistem Pengendalian Manajemen dan Green Accounting terhadap Kinerja Perusahaan dengan Pada Perumda Tirtanadi Sumatera Utara” ialah:

2.5.1 Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen terhadap Kinerja

Perusahaan

Sistem Pengendalian Manajemen adalah seperangkat prosedur, mekanisme, dan alat yang digunakan manajemen untuk memastikan bahwa kegiatan organisasi berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan perusahaan. Sistem pengendalian manajemen mencakup proses perencanaan, penyusunan anggaran, pengukuran kinerja, pelaporan, serta evaluasi aktivitas operasional (Anthony & Govindarajan, 2019).

Sistem pengendalian manajemen yang efektif membantu manajemen mengarahkan sumber daya secara efisien, meminimalkan penyimpangan, serta meningkatkan koordinasi antar bagian dalam organisasi. Dengan adanya sistem pengendalian yang baik, perusahaan dapat meningkatkan produktivitas, efisiensi biaya, kualitas layanan, serta pencapaian target strategis.

Dalam konteks Perumda Tirtanadi sebagai perusahaan daerah yang bergerak di bidang pelayanan air bersih, Sistem pengendalian manajemen berperan penting dalam mengendalikan biaya operasional, meningkatkan kualitas pelayanan,

serta memastikan pencapaian target kinerja. Oleh karena itu, semakin efektif sistem pengendalian manajemen yang diterapkan, maka kinerja perusahaan akan semakin meningkat.

2.5.2 Pengaruh *Green Accounting* terhadap Kinerja Perusahaan

Green accounting atau akuntansi lingkungan merupakan pendekatan akuntansi yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan biaya serta manfaat yang berkaitan dengan aktivitas lingkungan perusahaan dalam bentuk informasi keuangan yang dapat digunakan oleh manajemen (Freeman, 2020).

Penerapan *green accounting* memungkinkan perusahaan untuk mengetahui secara jelas biaya yang dikeluarkan untuk pengelolaan lingkungan, seperti biaya pengolahan limbah, pemeliharaan instalasi, penghematan energi, serta kegiatan pelestarian lingkungan lainnya. Informasi ini membantu manajemen dalam mengambil keputusan yang lebih efisien dan berkelanjutan.

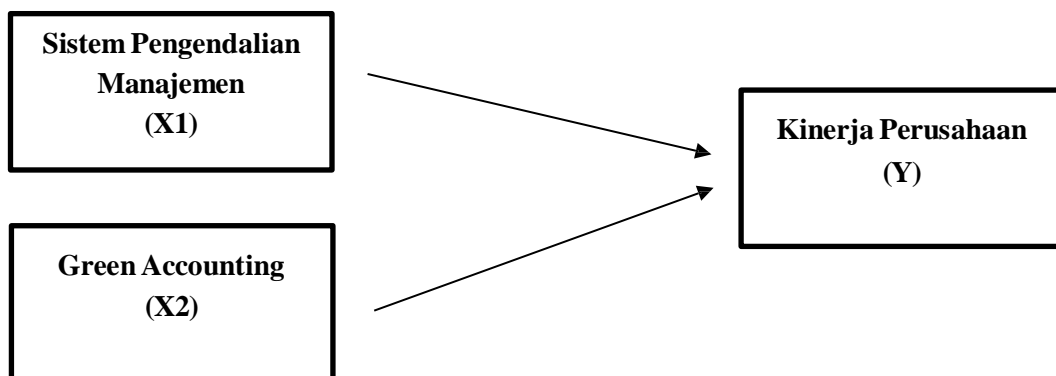
Perumda Tirtanadi Sumatera Utara yang merupakan Perusahaan yang berhubungan langsung dengan pengelolaan sumber daya air, penerapan *green accounting* dapat meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya, mengurangi pemborosan, serta meningkatkan citra perusahaan di mata masyarakat dan pemangku kepentingan. Kondisi ini dapat berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan baik dari aspek keuangan maupun non-keuangan. Dengan demikian, semakin baik penerapan *green accounting*, maka kinerja perusahaan cenderung meningkat.

2.5.3 Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen dan Green Accounting terhadap Kinerja Perusahaan

Sistem Pengendalian Manajemen dan *green accounting* memiliki hubungan yang saling mendukung dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Sistem Pengendalian Manajemen berfungsi sebagai kerangka pengendalian yang memastikan seluruh aktivitas berjalan sesuai tujuan, sedangkan *green accounting* menyediakan informasi biaya lingkungan yang relevan untuk pengambilan keputusan.

Ketika perusahaan memiliki sistem pengendalian manajemen yang kuat dan didukung oleh penerapan *green accounting* yang baik, maka perusahaan dapat mengelola sumber daya secara lebih efisien, menekan biaya, meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi, serta memperbaiki reputasi perusahaan. Kombinasi kedua variabel ini membantu perusahaan mencapai kinerja yang optimal.

Dari uraian kerangka konseptual tersebut, maka penulis membuat gambar kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.6 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang masih bersifat dugaan dan belum terbukti, sehingga harus diuji melalui penelitian empiris (Ansori, 2020).

1. Ada Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen terhadap Kinerja Perusahaan pada Perumda Tirtanadi Sumatera Utara.
2. Ada Pengaruh Green Accounting Terhadap Kinerja Perusahaan pada Perumda Tirtanadi Sumatera Utara.
3. Ada Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen dan Green Accounting terhadap Kinerja Perusahaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif menurut (Irfan et al, 2024), merupakan jenis penelitian yang tidak dilakukan secara mendalam, umumnya menyelidiki permukaan saja, dengan demikian memerlukan waktu relatif lebih singkat dibandingkan dengan penelitian kualitatif. Instrument pengumpulan data dapat digunakan seperti angket, daftar wawancara, dan lainnya, tidak harus diri peneliti sendiri. Permasalahan dalam penelitian kuantitatif dapat ditentukan di awal penelitian sehingga bersifat sebagai hipotesis atau dugaan awal terhadap permasalahan berdasarkan apa yang dikatakan teori.

Sedangkan menurut Fauzan (2021) menjelaskan bahwa metode penelitian kuantitatif adalah metode yang menggunakan pendekatan numerik untuk menganalisis hubungan antar variabel melalui pengujian hipotesis. Jenis penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket atau kuesioner, Menurut (Irfan et al, 2024) penelitian survei merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dengan menelaah sampel dari suatu populasi yang tersedia. Penelitian survei biasanya tidak dilakukan secara mendalam tentang fenomena yang diteliti. Penelitian ini sering menggunakan teknik wawancara, angket, atau observasi langsung terhadap objek yang diteliti.

3.2 Defenisi Operasional

Defenisi operasional adalah aspek yang memberikan informasi tentang variable penelitian dan indicator mengukur suatu variable. Dalam penelitian ini memiliki definisi operasional sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Sistem Pengendalian Manajemen (X1)	Menurut Syahputra (2020), sistem pengendalian manajemen merupakan suatu cara sistematis oleh perusahaan guna mendapatkan tujuan yang diinginkan. Sistem pengendalian manajemen memiliki peran penting di suatu perusahaan karena dirancang untuk mencapai tujuan tertentu yang dimiliki oleh suatu organisasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan dan Penetapan Tujuan 2. Pengukuran Kinerja 3. Evaluasi Risiko 4. Pelaporan & Komunikasi 5. Pemantauan Kinerja Berkelanjutan 6. Sistem Pengaturan & Koreksi 	Likert
2.	Green Accounting (X2)	Menurut Lako (2020), green accounting adalah pendekatan akuntansi yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengukur, dan mengungkapkan biaya lingkungan serta manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab terhadap lingkungan hidup.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Biaya Operasional Lingkungan 2. Biaya penelitian & Pengembangan 3. Biaya Daur Ulang. 	Likert
3.	Kinerja Perusahaan (Y)	Menurut Rospandani (2021) Kinerja perusahaan adalah keberhasilan perusahaan secara keseluruhan dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dengan menggunakan sumber daya yang efektif dan efisien.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja Keuangan 2. Kinerja Operasional 3. Produktivitas 	Likert

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Perumda Tirtanadi Sumatera Utara yang dimana kantor pusatnya berada di Jl. Sisingamangaraja No.1, Kota Medan, Sumatera Utara.

b. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian dimulai pada Agustus 2025 sampai dengan April 2026, dan dirancang sebagai berikut:

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

No.	Jenis Keterangan	Tahun 2025										Tahun 2026						
		Agus		Sept		Okt		Nov		Des		Jan		Feb		Mar		
		1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	
1.	Pengajuan Judul	■	■															
2.	Penyusunan Proposal			■	■	■	■	■	■	■								
3.	Bimbingan Proposal							■	■	■	■							
4.	Seminar Proposal									■	■							
5.	Revisi Proposal										■	■	■	■				
6.	Penyusunan Skripsi											■	■	■	■	■		
7.	Bimbingan Skripsi												■	■	■	■	■	
8.	Sidang Meja Hijau																■	■

3.4 Teknik Pengambilan Data

a. Populasi

Menurut Hani, 2024 populasi adalah keseluruhan elemen yang terdapat dalam suatu area penelitian yang memiliki karakteristik tertentu. Sedangkan menurut (Irfan et al, 2024) menyatakan bahwa “populasi merupakan totalitas dari seluruh unsur yang ada dalam sebuah wilayah penelitian dengan karakteristik tertentu”. Populasi dari penelitian ini adalah Karyawan dan Staff dari Perumda Tirtanadi Sumatera Utara.

b. Sampel

Menurut (Irfan et al, 2024) menyatakan bahwa sampel adalah wakil-wakil dari populasi”. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena memiliki keterbatasan dalam masalah

waktu, biaya, dan tenaga dalam pengumpulan data penelitiannya, maka hanya Sebagian saja anggota populasi tersebut yang dijadikan sampel penelitian.

Adapun untuk penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini sekitar 100 responden Karyawan atau Staff dari Perumda Tirtanadi Sumatera Utara. Pengambilan sampel ini menggunakan metode probability sampling. Menurut Arikunto (2021), probability sampling adalah pengambilan sampel dengan dasar peluang yang diketahui, sehingga setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang adil untuk dipilih, dan hasilnya dapat digeneralisasi (menarik kesimpulan dari seluruh sampel penelitian ke seluruh populasi).

Adapun rumus untuk menghitungnya dengan menggunakan rumus slovin, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1.000}{(1 + 1.000 \times 0,095^2)}$$

$$n = 99,75 \approx 100 \text{ responden}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

E = Tingkat Kesalahan yang ditoleransi, yaitu 9,5%

Berdasarkan rumus Slovin diatas, diperoleh 100 respoonden yang diharapkan akan dapat mewakili kondisi sebenarnya dari Populasi Perumda Tirtanadi Sumatera Utara.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang ditempuh untuk memperoleh data sesuai dengan jenis data yang dibutuhkan. Untuk memperoleh data yang relevan dan akurat dalam penulisan Proposal ini, penulis mengumpulkan data dengan menggunakan data primer dan menggunakan skala likert.

Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumber pertama melalui proses pengumpulan data seperti kuesioner, wawancara, dan observasi (Harahap, 2020). Sedangkan menurut Nasution (2021), data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dilapangan dan belum diolah oleh pihak lain, sehingga memiliki tingkat akurasi yang tinggi.

Penulis menggunakan metode survey untuk pengambilan data. Survey adalah metode penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Kuesioner (angket) adalah instrument yang berupa daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis yang dijawab atau diisi oleh responden sesuai dengan petunjuk pengisiannya (Sanjaya, 2016). Kuesioner yang disebarkan nantinya menggunakan media penyebaran Google Form (GF).

Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur variable penelitian yang bersifat sikap atau persepsi dengan memberikan skor tertentu pada setiap alternatif jawaban responden (Riduwan & Sunarto, 2020). Adapun penilaian setiap pendapat dan skor dari responden akan dituang dalam skala penilaian berikut:

Tabel 3.3 Instrument Skala Likert

Keterangan	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Hasil skala likert tersebut kemudian akan diuji kelayakannya menggunakan uji validitas dan reabilitas dengan menggunakan SEM-PLS (Uji Outer Model).

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan suatu ketepatan suatu alat ukur (Irfan et al, 2024). Teknik uji ini menggunakan teknik korelasi dengan melalui koefisien korelasi product moment. Adapun rumus menghitungnya ialah:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi item dengan skor total

X = Skor Item Pernyataan

Y = Skor Total Variabel

n = Jumlah Responden

3.5.2 Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2021), Uji reabilitas bertujuan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variable. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal adalah jawaban seseorang terhadap pertanyaan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian ini menggunakan uji reabilitas dengan Cronbach's Alpha, Cronbach's Alpha adalah tolak ukur atau patokan yang digunakan untuk menafsirkan korelasi antara skala yang dibuat dengan semua skala variable yang ada. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

α = Nilai Cronbach's Alpha

k = Jumlah Item Pertanyaan

σ_i^2 = Varians masing-masing item

σ_t^2 = Varians Total

3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan model SEM-PLS atau PLS-SEM (Partial Least Squares Structural Equation Modeling). PLS-SEM merupakan metode alternatif yang digunakan untuk mengkonfirmasi teori untuk menjelaskan hubungan antar variabel (Ghozali, 2022). PLS merupakan teknik berbasis varian yang mampu menguji model pengukuran (validitas dan reliabilitas).

3.6.1 Analisis Model Struktural atau Inner Model

Analisis Inner Model atau structural model yang menggambarkan hubungan antar variabel laten atau konstruk. Fungsinya untuk menggambarkan hubungan antar variabel, memprediksi hubungan kausalitas, menguji kekuatan estimasi antar konstruk, dan berbasis pada substansi teori (Ghozali, 2020).

3.6.2 Analisis Outer Model

Analisis Outer Model atau pengukuran bagian luar bertujuan untuk menspesifikasikan hubungan antar variabel laten dengan indicator-indikatornya. Tujuannya untuk menspesifikasikan hubungan antara variabel laten dan indikatornya, mengukur validitas dan reliabilitas, dan memastikan alat ukur sudah selesai (valid) (Ghozali, 2021).

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Dekripsi Variabel Penelitian

Dalam Penelitian ini, penulis mengolah data angket yang terdiri dari 9 pertanyaan untuk variable Sistem Pengendalian Manajemen (X1), 9 pertanyaan untuk variable Green Accounting (X2), dan 9 pertanyaan untuk Kineja Perusahaan (Y). Angket tersebut disebarakan kepada 80 staff Perumda Tirtanadi Sumatera Utara sebagai responden, dengan menggunakan skala Likert dalam bentuk table ceklis melalui Google form.

Tabel 4.1 Skala Likert

No.	Notasi	Pertanyaan	Skor
1	STS	Sangat tidak setuju	1
2	TS	Tidak setuju	2
3	KS	Kurang setuju	3
4	S	Setuju	4
5	SS	Sangat setuju	5

Berdasarkan ketentuan penelitian dengan skala Likert yang terdapat dalam table di atas, dapat disimpulkan bahwa ketentuan tersebut berlaku dalam perhitungan variable. Oleh karena itu, setiap responden yang mengisi angket penelitian akan mendapatkan skor tertinggi dengan nilai 5 dan skor terendah dengan nilai 1. Untuk memudahkan pemahaman, penulis menyajikan table hasil skor jawaban responden dan angket yang telah disebarakan.

4.2 Identitas Responden

4.2.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Laki- laki	49	49 %
2.	Perempuan	51	51 %
Total		100	100 %

Sumber : Data Diolah Peneliti (2026)

Dari table di atas, terlihat bahwa persentase responden terdiri dari 49 laki-laki (49 %), dan 51 orang Perempuan (51 %). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden adalah Perempuan.

4.2.2 Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.3 Data Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	Jumlah	Persentase
1.	< 25 Tahun	15	15 %
2.	25 – 30 Tahun	15	15 %
3.	31 – 40 Tahun	33	33 %
4.	41 – 50 Tahun	27	27 %
5.	> 50 Tahun	10	10 %
Total		100	100 %

Sumber : Data Diolah Peneliti (2026)

Berdasarkan table di atas, dapat dilihat bahwa persentase responden menurut usia terdiri dari 15 dalam rentang usia < 25 tahun (15 %), 15 orang dalam rentang usia 25 – 30 tahun (15 %), 33 orang dalam rentang waktu 31 – 40 tahun (33 %), 27 orang dalam rentang waktu 41 – 50 tahun (27 %), dan 10 orang dalam rentang waktu > 50 tahun (10 %). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Sebagian besar responden adalah rentang umur 31 – 40 tahun.

4.2.3 Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Tabel 4.4 Data Responden Berdasarkan Lama Bekerja

No.	Lama Bekerja	Jumlah	Persentase
1.	< 1 Tahun	11	11 %
2.	1 – 5 Tahun	32	32 %
3.	6 – 10 Tahun	26	26 %
4.	> 10 Tahun	34	34 %
Total		100	100 %

Sumber : Data Diolah Peneliti (2026)

Berdasarkan table di atas, dapat dilihat bahwa persentase responden berdasarkan Lama Bekerja terdiri dari 11 dalam rentang lama bekerja < 1 tahun (11 %), 32 orang dalam rentang lama bekerja 1 – 5 tahun (32 %), 26 orang dalam rentang lama bekerja 6 – 10 tahun (26 %), dan 34 orang dalam rentang waktu > 10 tahun (34 %). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden adalah di rentang lama bekerja > 10 tahun.

4.2.4 Responden Berdasarkan Bagian/ Divisi Bekerja

Tabel 4.5 Data Responden Berdasarkan Bagian/ Divisi Bekerja

No.	Bagian/ Divisi Bekerja	Jumlah	Persentase
1.	Divisi	9	9 %
2.	Divisi Umum	7	7 %
3.	Divisi Keuangan	11	11 %
4.	Divisi HubLang (Hubungan Langsung)	6	6 %
5.	Divisi Jaringan & PKA	6	6 %
6.	Divisi Perencanaan	3	1 %
7.	Divisi Pemasaran	5	5 %
8.	Divisi Aset & GT	1	1 %
9.	Divisi Sumber Daya Manusia	1	1 %
10.	Instalasi Pengelolaan Air Minum	3	3 %
11.	Bagian Umum	5	5 %
12.	Bagian Pemasaran	5	5 %
13.	Bagian Keuangan	9	9 %
14.	Bagian HubLang (Hubungan Langsung)	8	8 %
15.	Bagian Pengawasan	7	7 %
16.	Bagian Jaringan & PKA	7	7 %
17.	Bagian Aset & GT	3	3 %
18.	Unit Laboratorium	1	1 %
29.	Perencanaan Teknik	1	1 %
20.	Bagian Umum & Sismen	1	1 %
21.	Sistem Informasi Managemenet	1	1 %
Total		100	100 %

Sumber : Data Diolah Peneliti (2026)

Berdasarkan table di atas, dapat dilihat bahwa persentase responden berdasarkan Bagian/ Divisi Bekerja terdiri dari 9 pada Divisi (9 %), 7 orang pada Divisi Umum (7 %), 11 orang pada Divisi Keuangan (11 %), 6 orang pada Divisi Hublang (Hubungan Langsung) (6 %), 6 orang pada Divisi Jaringan & PKA (6%), 3 orang pada Divisi Perencanaan (3 %), 5 orang pada Divisi Pemasaran (5%), 1 orang pada Divisi Aset & GT (1%), 1 orang pada Divisi SDM (1 %), 3 orang pada Instalasi Pengelolahan Air Minum (3 %), 5 orang pada Bagian Umum (5%), 5 orang pada Bagian Pemasaran (5%), 9 orang pada Divisi Keuangan (9 %), 8 orang pada Bagian Hublang (Hubungan Langsung) (5%), 7 orang pada Bagian Jaringan (7%), 7 orang pada Bagian Pengawasan (7%), 3 orang pada Bagian Aset & GT (3%), 1 orang pada Unit Laboratorium (1 %), 1 orang pada Perencanaan Teknik (1%), 1 orang pada Bagian Umum dan Sismen (1 %), dan 1 orang pada Sistem Informasi Management (1 %). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden adalah pada Divisi Keuangan sebesar 11 orang.

4.3 Definisi Variabel Hasil Penelitian

4.3.1 Variabel Sistem Pengendalian Manajemen (X1)

Berdasarkan hasil distribusi kuesioner melalui G-form kepada para staff-staff Perumda Tirtanadi Sumatera Utara dengan jumlah responden sebanyak 100 orang, diperoleh frekuensi jawaban dari responden- responden tersebut terkait variable Sistem Pengendalian Manajemen (X1) sebagai berikut:

Tabel 4.6 Jawaban Variabel Sistem Pengendalian Manajemen (X1)

Jawaban Variabel Sistem Pengendalian Manajemen (X1)												
No.	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
Pert	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	43	43%	36	36%	5	5%	8	8%	8	8%	100	100%
2.	39	39%	37	37%	8	8%	10	10%	6	6%	100	100%
3.	47	47%	35	35%	3	3%	10	10%	5	5%	100	100%
4.	38	38%	33	33%	9	9%	11	11%	9	9%	100	100%
5.	41	41%	34	34%	8	8%	8	8%	9	9%	100	100%
6.	39	39%	35	35%	10	10%	7	7%	9	9%	100	100%
7.	38	38%	34	34%	6	6%	9	9%	13	13%	100	100%
8.	34	34%	37	37%	9	9%	12	12%	8	8%	100	100%
9.	40	40%	36	36%	5	5%	11	11%	8	8%	100	100%

Sumber: Data Diolah Peneliti (2026)

Dari table diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variable sistem pengendalian manajemen sebagai berikut:

1. Jawaban responden, Perusahaan memiliki tujuan kerja yang jelas dalam setiap kegiatan operasional, mayoritas menjawab sangat setuju sebanyak 43 (43%).
2. Jawaban responden, target kerja ditetapkan secara terencana sebelum kegiatan dilaksanakan, mayoritas menjawab sangat setuju sebanyak 39 (39%).
3. Jawaban responden, saya memahami tujuan yang harus dicapai dalam pekerjaan saya, mayoritas menjawab sangat setuju sebanyak 47 (47%).
4. Jawaban responden, kinerja pegawai diukur secara berkala oleh perusahaan, mayoritas menjawab sangat setuju sebanyak 38 (38%).
5. Jawaban responden, hasil kerja dievaluasi berdasarkan standar yang telah ditetapkan, mayoritas menjawab sangat setuju sebanyak 41 (41%).
6. Jawaban responden, penilaian kinerja digunakan sebagai dasar perbaikan kerja, mayoritas menjawab sangat setuju sebanyak 39 (39%).

7. Jawaban responden, Perusahaan mengidentifikasi risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan, mayoritas menjawab sangat setuju sebanyak 38 (38%).
8. Jawaban responden, risiko dalam kegiatan operasional dibahas dalam evaluasi manajemen, mayoritas menjawab setuju sebanyak 37 (37%).
9. Jawaban responden, tindakan pencegahan dilakukan untuk mengurangi kemungkinan tindakan risiko, mayoritas menjawab sangat setuju sebanyak 40 (40%).

4.3.2 Variabel Green Accounting (X2)

Berdasarkan hasil distribusi kuesioner kepada para staff Perumda Tirtanadi Sumatera Utara, diperoleh frekuensi jawaban responden terkait variable Green Accounting (X2) sebagai berikut:

Tabel 4.7 Jawaban Variabel Green Accounting (X2)

Jawaban Variabel Green Accounting (X2)												
No.	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
Pert	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	38	38%	35	35%	8	8%	10	10%	9	9%	100	100%
2.	35	35 %	41	41%	6	6%	11	11%	7	7%	100	100%
3.	30	30%	42	42%	9	9%	11	11%	8	8%	100	100%
4.	33	33%	40	40%	6	6%	11	11%	10	10%	100	100%
5.	29	29%	42	42%	12	12%	6	6%	11	11%	100	100%
6.	38	38%	39	39%	6	6%	10	10%	7	7%	100	100%
7.	36	36%	33	33%	8	8%	11	11%	12	12%	100	100%
8.	34	34%	36	36%	12	12%	11	11%	7	7%	100	100%
9.	37	37%	35	35%	12	12%	9	9%	7	7%	100	100%

Sumber : Data Diolah Peneliti (2026)

1. Jawaban responden, perusahaan mengeluarkan biaya khusus untuk pengelolaan limbah, mayoritas menjawab sangat setuju sebanyak 38 (38%).

2. Jawaban responden, perusahaan melakukan pemantauan kualitas lingkungan secara rutin, mayoritas menjawab sangat setuju sebanyak 41 (41%).
3. Jawaban reponden, karyawan mendapatkan pelatihan terkait kesadaran lingkungan, mayoritas menjawab sangat setuju sebanyak 42 (42%).
4. Jawaban responden, perusahaan mendanai inovasi yang ramah lingkungan, mayoritas menjawab sangat setuju sebanyak 40 (40%).
5. Jawaban responden, pengembangan teknologi dilakukan untuk mengurangi dampak lingkungan, mayoritas menjawab sangat setuju sebanyak 42 (42%).
6. Jawaban responden, perusahaan berupaya menciptakan proses kerja yang lebih berkelanjutan, mayoritas menjawab sangat setuju sebanyak 39 (39%).
7. Jawaban responden, perusahaan melakukan daur ulang terhadap limbah yang dihasilkan, mayoritas menjawab sangat setuju sebanyak 36 (36%).
8. Jawaban responden, terdapat pengeluaran khusus untuk kegiatan daur ulang, mayoritas menjawab sangat setuju sebanyak 36 (36%).
9. Jawaban responden, Limbah produksi diupayakan untuk dimanfaatkan kembali, mayoritas menjawab sangat setuju sebanyak 37 (37%).

4.3.3 Variabel Kinerja Perusahaan (Y)

Berdasarkan hasil distribusi kuesioner kepada para staff Perumda Tirtanadi Sumatera Utara, diperoleh frekuensi jawaban responden terkait variable Kinerja Perusahaan (Y) sebagai berikut:

Tabel 4.8 Jawaban Variabel Kinerja Perusahaan (Y)

Jawaban Variabel Green Accounting (X2)												
No.	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
Pert	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	41	41%	34	34%	5	5%	11	11%	9	9%	100	100%
2.	35	35 %	40	40%	4	4%	13	13%	8	8%	100	100%
3.	37	37%	34	34%	9	9%	11	11%	9	9%	100	100%
4.	33	33%	37	37%	9	9%	36	36%	7	7%	100	100%
5.	36	36%	35	35%	8	8%	12	12%	9	9%	100	100%
6.	37	37%	41	41%	8	8%	6	6%	8	8%	100	100%
7.	32	32%	42	42%	8	8%	7	7%	11	11%	100	100%
8.	30	30%	42	42%	10	10%	6	6%	12	12%	100	100%
9.	37	37%	36	36%	8	8%	9	9%	10	10%	100	100%

Sumber: Data Diolah Peneliti (2026)

1. Jawaban responden, perusahaan mampu mengelola pendapatan dan biaya secara efisien, mayoritas menjawab sangat setuju sebanyak 41 (41%).
2. Jawaban responden, kondisi keuangan Perusahaan menunjukkan perkembangan yang baik, mayoritas menjawab sangat setuju sebanyak 40 (40%).
3. Jawaban responden, perusahaan mampu mencapai target keuangan yang telah ditetapkan, mayoritas menjawab sangat setuju sebanyak 37 (37%).
4. Jawaban responden, proses kerja di Perusahaan berjalan sesuai prosedur, mayoritas menjawab sangat setuju sebanyak 37 (37%).
5. Jawaban responden, kegiatan operasional dilakukan secara efektif, mayoritas menjawab sangat setuju sebanyak 36 (36%).
6. Jawaban responden, pelayanan yang diberikan Perusahaan berjalan dengan baik, mayoritas menjawab sangat setuju sebanyak 41 (41%).
7. Jumlah responden, sumber daya perusahaan dimanfaatkan secara optimal, mayoritas menjawab sangat setuju sebanyak 42 (42%).

8. Jumlah responden, hasil kerja yang dicapai sesuai dengan usaha yang dikeluarkan, mayoritas menjawab sangat setuju sebanyak 42 (42%).
9. Jumlah responden, produktivitas kerja di Perusahaan terus mengalami peningkatan, mayoritas menjawab sangat setuju sebanyak 37 (37%).

4.4 Analisis Data

4.4.1 Analisis Model Pengukuran (Outer Model)

4.4.1.1 Validitas Konvergen

Validitas konvergen digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu pengukuran memiliki korelasi positif dengan pengukuran alternatif dari konstruk yang sama. Untuk menilai apakah suatu indikator dari variable konstruk valid, dengan melihat nilai outer loading tersebut. Jika nilai outer loadingnya lebih besar dari 0,7, maka indikator tersebut dianggap valid. (Hair Jr et al, 2017).

Tabel 4.9 Validitas Konvergen

	X1	X2	Y
X1. 1	0.869		
X1. 2	0.890		
X1. 3	0.881		
X1. 4	0.834		
X1. 5	0.838		
X1. 6	0.854		
X1. 7	0.838		
X1. 8	0.877		
X1. 9	0.864		
X2. 1		0.799	
X2. 2		0.906	
X2. 3		0.866	
X2. 4		0.865	
X2. 5		0.887	
X2. 6		0.852	
X2. 7		0.863	
X2. 8		0.870	
X2. 9		0.866	
Y. 1			0.889
Y. 2			0.901
Y. 3			0.837

Y. 4			0.882
Y.5			0.870
Y.6			0.820
Y. 7			0.889
Y. 8			0.897
Y. 9			0.850

Sumber: SEM-PLS (2026)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa:

1. Nilai outer loading untuk variabel X1 lebih besar dari 0,7 maka semua indikator pada variable X1 dinyatakan valid.
2. Nilai outer loading untuk variabel X2 lebih besar dari 0,7 maka semua indikator pada variable X2 dinyatakan valid.
3. Nilai outer loading untuk variabel Y lebih besar dari 0,7 maka semua indikator pada variable Y dinyatakan valid.

4.4.1.2 Analisis Konsistensi Internal

Analisis konsistensi Internal adalah jenis reliabilitas yang digunakan untuk menilai konsistensi hasil dari berbagai item dalam satu tes. Pengujian ini dilakukan dengan menghitung nilai reliabilitas komposit. Suatu variable dianggap reliabel jika nilai reliabilita komposit nya lebih besar dari 0, 6 (Hair jr et al., 2017).

Tabel 4.10 Analisis Konsistensi Internal

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
X1	0.966	0.968	0.970	0.767
X2	0.967	0.969	0.971	0.772
Y	0.969	0.970	0.973	0.783

Sumber: SEM-PLS (2026)

Berdasarkan data analisis konsistensi internal pada table di atas diperoleh hasil bahwa variabel:

1. Variabel Sistem Pengendalian Manajemen (X1) memperoleh nilai $0.9 > 0.6$ maka data dapat dikatakan reliabel.
2. Variabel Green Accounting (X2) memperoleh nilai $0.9 > 0.6$ maka data dapat dikatakan reliabel.
3. Variabel Kinerja Perusahaan (Y) memperoleh nilai $0.9 > 0.6$ maka data dapat dikatakan reliabel.

4.4.2 Analisis Model Struktural (Inner Model)

4.4.2.1 R Square

R- Square digunakan untuk mengukur seberapa akurat prediksi suatu variabel. Dengan kata lain, tujuannya adalah untuk menilai pengaruh variasi nilai variabel independent terhadap variasi nilai variabel dependent dalam sebuah model jalur (Hair Jr et al., 2017).

1. Nilai *R- Square* sebesar 0, 75 menunjukkan model PLS yang baik.
2. Nilai *R- Square* sebesar 0, 50 menunjukkan model PLS yang moderat/ sedang.
3. Nilai *R- Square* sebesar 0, 25 menunjukkan model PLS yang lemah.

Tabel 4.11 R- Square

	<i>R- Square</i>	<i>R- Square adjusted</i>
Y	0.902	0.900

Sumber: SEM-PLS (2026)

Pada table diatas, diperoleh hasil yang menunjukkan Sistem Pengendalian Manajemen dan Green Accounting terhadap Kinerja Perusahaan sebesar 0,902 yang menunjukkan pengaruhnya mampu mencapai 90,2%. Ini menunjukkan bahwa pengaruh tersebut tergolong baik.

4.4.2.2 *F-Square*

Uji *F-Square* bertujuan untuk melihat kualitas model. Nilai *F-Square* yang mencapai 0, 02 dan 0, 35 menunjukkan bahwa variabel laten predictor yang bersifat lemah, sedang, atau kuat pada Tingkat structural (Ghozali et al., 2020).

Tabel 4.12 *F-Square*

	X1	X2	Y
X1			0.168
X2			0.380
Y			

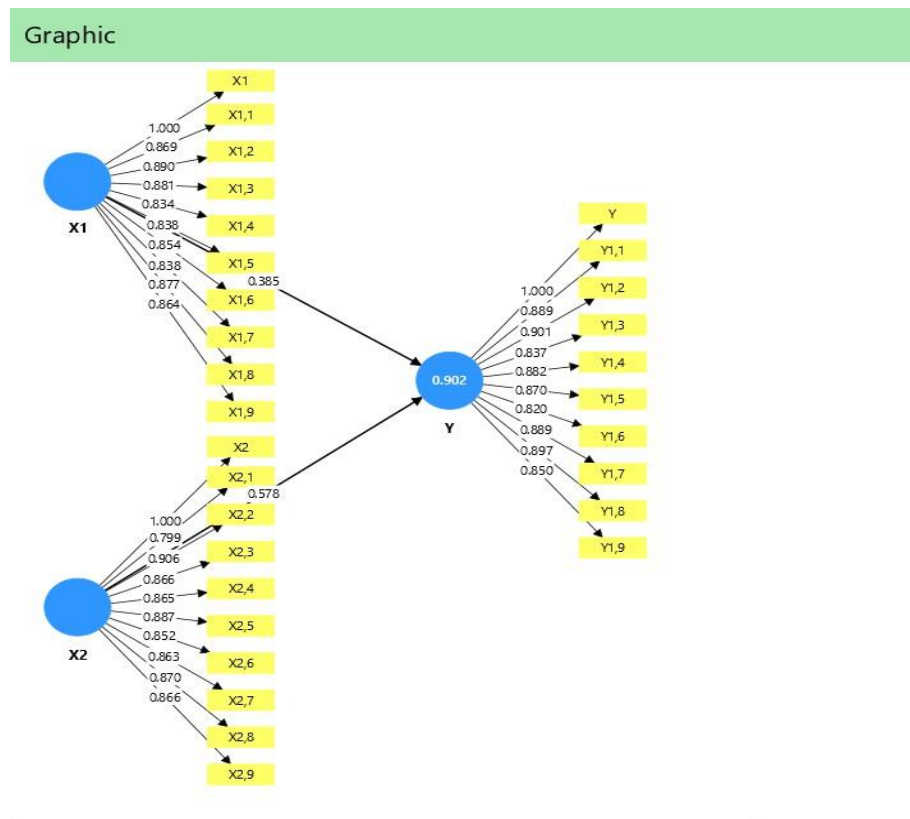
Sumber: SEM-PLS (2026)

Dari table diatas, maka dapat diketahui bahwa hasil pengujian *F-Square* adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen (X1) terhadap Kinerja Perusahaan (Y) memiliki nilai *F-square* sebesar 0,168. Nilai ini menunjukkan pada kategori lemah hingga sedang, artinya kontribusi Sistem Pengendalian Manajemen terhadap variabilitas Kinerja Perusahaan relatif terbatas.
2. Pengaruh Green Accounting (X2) terhadap Kinerja Perusahaan (Y) memiliki nilai *F-square* sebesar 0,380. Nilai ini tergolong sedang hingga kuat, yang menandakan bahwa Green Accounting memberikan kontribusi yang lebih signifikan terhadap Kinerja Perusahaan dibandingkan Sistem Pengendalian Manajemen.

4.4.3 Pengujian Hipotesis

Dalam pengujian selanjutnya terdapat pengujian hipotesis yang dimana pengujian ini menguji hipotesis pengaruh langsung. Adapun koefisien-koefisien jalur pengujian hipotesis terdapat pada gambar dibawah ini:



Gambar 4.1 Pengujian Hipotesis

Pada gambar diatas dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis sebagai berikut:

1. Nilai koefisien jalur sebesar 0,385, yang menunjukkan pengaruh positif Sistem Pengendalian Manajemen (X1) terhadap Kinerja Perusahaan (Y). Artinya, semakin baik penerapan sistem pengendalian manajemen, cenderung meningkatkan kinerja perusahaan.
2. Nilai koefisien jalur sebesar 0,578, menunjukkan pengaruh positif Green Accounting (X2) terhadap Kinerja Perusahaan (Y). Ini termasuk pengaruh cukup kuat, sehingga penerapan praktik green accounting memiliki kontribusi signifikan terhadap peningkatan kinerja perusahaan.

4.4.3.1 Pengujian Pengaruh Langsung

Pengujian hipotesis pengaruh langsung ini bertujuan untuk membuktikan hipotesis-hipotesis pengaruh suatu variabel terhadap lainnya secara langsung yaitu sebagai berikut:

1. Jika nilai koefisien jalur adalah positif mengindikasikan bahwa kenaikan nilai suatu variabel diikuti oleh kenaikan nilai variabel lainnya.
2. Jika nilai koefisien jalur adalah negatif mengindikasikan bahwa kenaikan suatu variabel diikuti oleh penurunan nilai variabel lainnya. (Hair Jr et al., 2017)

Dan untuk nilai probabilitasnya adalah:

1. Jika nilai probabilitas (*P-Value*) < *Alpha* (0,05) maka H_0 ditolak (pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya adalah signifikan)
2. Jika nilai probabilitas (*P-Value*) > *Alpha* (0,05) maka H_0 diterima (pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya adalah tidak signifikan).

Tabel 4.13 Pengujian pengaruh hipotesis

	Original Sample	T – Statistic (O)	P values
X1-> Y	0.385	11.005	0.000
X2-> Y	0.578	18.832	0.001

Sumber: SEM-PLS (2026)

Berdasarkan table diatas dapat dilihat bahwa:

1. Sistem Pengendalian Manajemen terhadap Kinerja Perusahaan menunjukkan bahwa koefisien jalur sebesar 0,385 (positif) dengan nilai *P-Values* sebesar 0,000. Karena $0,000 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa Sistem Pengendalian Manajemen memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan.
2. Green Accounting terhadap Kinerja Perusahaan menunjukkan bahwa koefisien jalur sebesar 0,578 (positif) dengan nilai *P-Values* sebesar 0,001. Karena

$0,001 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa Green Accounting memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan.

4.5 Pembahasan

4.5.1 Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen (X1) Terhadap Kinerja Perusahaan (Y)

Berdasarkan hasil penelitian, variabel Sistem Pengendalian Manajemen (X1) memiliki pengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan (Y) dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,385. Nilai koefisien yang positif ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan sistem pengendalian manajemen dalam perusahaan, semakin meningkat pula kinerja yang dicapai. Hubungan searah ini menegaskan pentingnya peran sistem pengendalian manajemen sebagai alat untuk memantau dan mengarahkan aktivitas organisasi agar selaras dengan tujuan strategis perusahaan.

Nilai koefisien jalur tergolong moderat, hal ini mengindikasikan bahwa sistem pengendalian manajemen memberikan kontribusi yang nyata, namun bukan satu-satunya faktor penentu kinerja perusahaan. Faktor-faktor lain, seperti budaya organisasi, sumber daya manusia, inovasi, dan strategi bisnis, juga turut memengaruhi pencapaian kinerja secara keseluruhan. Dengan demikian, peningkatan kinerja perusahaan memerlukan pendekatan yang holistik, tidak hanya fokus pada penguatan sistem pengendalian internal saja.

Temuan ini sejalan dengan teori manajemen yang menekankan bahwa sistem pengendalian manajemen berfungsi sebagai mekanisme pengawasan dan koordinasi internal. Sistem ini membantu perusahaan mengidentifikasi penyimpangan, Namun dalam memperbaiki proses operasional, serta memastikan

bahwa setiap aktivitas mendukung pencapaian tujuan strategis. Dengan penerapan yang efektif, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi, mengurangi risiko kesalahan, dan menciptakan konsistensi dalam pelaksanaan rencana kerja.

Hasil ini memberikan implikasi praktis bagi manajemen perusahaan. Perusahaan disarankan untuk terus meningkatkan kualitas dan efektivitas sistem pengendalian manajemen melalui pelatihan, evaluasi rutin, dan penggunaan teknologi informasi yang mendukung. Langkah-langkah ini akan memperkuat kontribusi sistem pengendalian terhadap kinerja perusahaan, sambil tetap memperhatikan faktor eksternal dan internal lain yang memengaruhi pencapaian target

4.5.2 Pengaruh Green Accounting (X2) Kinerja Perusahaan (Y)

Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa variabel Green Accounting (X2) memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0,578 terhadap Kinerja Perusahaan (Y). Nilai koefisien yang positif ini menandakan adanya hubungan searah antara penerapan akuntansi ramah lingkungan dengan kinerja perusahaan. Artinya, semakin baik penerapan Green Accounting dalam suatu perusahaan, semakin tinggi pula kinerja yang dicapai. Nilai koefisien 0,578 tergolong cukup kuat, sehingga kontribusi Green Accounting terhadap kinerja perusahaan lebih signifikan dibandingkan variabel Sistem Pengendalian Manajemen (X1), yang sebelumnya memiliki nilai koefisien jalur 0,385.

Interpretasi ini menunjukkan bahwa perusahaan yang secara aktif menerapkan praktik akuntansi berkelanjutan memperoleh manfaat yang lebih nyata. Praktik Green Accounting mencakup pengukuran, pencatatan, dan pelaporan dampak lingkungan dari aktivitas perusahaan, yang kemudian digunakan untuk

mendukung pengambilan keputusan manajerial. Dengan demikian, perusahaan tidak hanya memenuhi kewajiban regulasi dan tanggung jawab sosial, tetapi juga dapat meningkatkan efisiensi operasional, meminimalkan pemborosan sumber daya, dan mengurangi risiko lingkungan yang berpotensi menimbulkan biaya tambahan.

Selain aspek operasional, penerapan Green Accounting juga berdampak pada reputasi perusahaan di mata stakeholder, termasuk investor, pelanggan, dan masyarakat luas. Perusahaan yang konsisten dalam praktik akuntansi ramah lingkungan cenderung memperoleh kepercayaan dan loyalitas lebih tinggi dari stakeholder, yang pada gilirannya dapat memperkuat posisi kompetitif dan mendukung pertumbuhan jangka panjang. Hal ini selaras dengan teori akuntansi manajerial dan keberlanjutan, yang menyatakan bahwa integrasi aspek lingkungan dalam proses akuntansi mampu mendorong pencapaian kinerja finansial dan non-finansial secara bersamaan. Temuan ini menekankan pentingnya pengembangan sistem Green Accounting yang efektif dan komprehensif. Perusahaan disarankan untuk memperkuat kapasitas SDM dalam hal pelaporan lingkungan, mengadopsi standar akuntansi berkelanjutan yang diakui, serta melakukan monitoring dan evaluasi berkala. Dengan langkah-langkah ini, kontribusi Green Accounting terhadap kinerja perusahaan dapat dioptimalkan, sambil tetap mempertimbangkan sinergi dengan faktor internal lain seperti sistem pengendalian manajemen dan strategi bisnis

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Sistem Pengendalian Manajemen (X1) dan Green Accounting (X2) terhadap Kinerja Perusahaan (Y), maka dapat ditarik beberapa kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Sistem Pengendalian Manajemen (X1) berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien jalur sebesar 0,385 yang berarti bahwa semakin baik penerapan sistem pengendalian manajemen, maka semakin meningkat pula kinerja perusahaan. Meskipun pengaruhnya tergolong moderat, sistem pengendalian manajemen tetap memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional perusahaan.
2. Green Accounting (X2) berpengaruh positif dan lebih dominan terhadap Kinerja Perusahaan (Y). Nilai koefisien jalur sebesar 0,578 menunjukkan bahwa Green Accounting memiliki pengaruh yang lebih kuat dibandingkan Sistem Pengendalian Manajemen. Hal ini mengindikasikan bahwa penerapan praktik akuntansi ramah lingkungan secara konsisten mampu meningkatkan kinerja perusahaan, baik dari sisi finansial maupun non-finansial.

Secara keseluruhan, kedua variabel independen dalam penelitian ini terbukti berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, dengan Green Accounting sebagai faktor yang lebih dominan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kinerja perusahaan memerlukan pendekatan yang terintegrasi antara pengendalian manajemen yang efektif dan praktik bisnis yang berkelanjutan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Manajemen Perusahaan, disarankan untuk terus meningkatkan efektivitas Sistem Pengendalian Manajemen melalui evaluasi berkala, peningkatan kualitas pengawasan internal, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pengendalian. Perusahaan juga perlu memperkuat penerapan Green Accounting dengan melakukan pelaporan keuangan lingkungan secara transparan, mengadopsi standar akuntansi berkelanjutan, serta meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dalam pengelolaan akuntansi lingkungan.
2. Bagi Akademisi, diharapkan dapat menjadi referensi tambahan dalam pengembangan ilmu manajemen dan akuntansi, khususnya terkait hubungan antara sistem pengendalian manajemen, Green Accounting, dan kinerja perusahaan dalam konteks keberlanjutan bisnis.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kinerja perusahaan, seperti budaya organisasi, inovasi, strategi bisnis, atau tata kelola perusahaan. Peneliti berikutnya juga dapat memperluas objek penelitian pada sektor industri yang berbeda atau menggunakan metode analisis yang lebih komprehensif untuk memperoleh hasil yang lebih mendalam. Selain itu, penelitian lanjutan dapat mengkaji pengaruh jangka panjang penerapan Green Accounting terhadap kinerja perusahaan dalam perspektif keberlanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Okterianda, Y., Pentiana, D., & Nurmala, N. (2025). Pengaruh green accounting dan kinerja lingkungan terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia tahun 2019–2023. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 17(1), 45–62.
- Putri, A. R., & Suhartini, D. (2025). Peran green accounting dalam memediasi hubungan sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja lingkungan perusahaan. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan*, 7(1), 1–15.
- Aliyyah, S., & Sungkar, R. (2024). Penerapan green accounting, kinerja lingkungan, dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan dengan tata kelola perusahaan sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(2), 234–248.
- Dinistri, F., Fauzi, A., & Yuliati, L. (2024). Tinjauan green accounting, kinerja lingkungan, corporate social responsibility, biaya lingkungan, dan kinerja keuangan perusahaan manufaktur. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 16(1), 112–130.
- Erlinda, R., & Fujiama, D. (2024). Strategi peningkatan kinerja lingkungan perusahaan berbasis keberlanjutan. *Jurnal Manajemen Lingkungan*, 9(1), 45–60.
- Gunawan, J., & Berliyanda, S. (2024). Akuntansi hijau, kinerja lingkungan, dan nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 15(1), 55–70.
- Hani, S. (2024). *Metodologi penelitian bisnis*. Medan: UMSU Press.
- Irfan, M., Hani, S., & Fauzi, A. (2024). *Metodologi penelitian bisnis*. Medan: UMSU Press.

- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. (2024). *Data peringkat PROPER 2023–2024*. Jakarta: KLHK.
- Nadila, R., Saputra, A., & Astuti, D. (2024). Pengaruh penerapan green accounting terhadap kinerja lingkungan perusahaan. *Jurnal Akuntansi Lingkungan*, 6(2), 85–98.
- Laporan Keuangan Perumda Tirtanadi Sumatera Utara (2024) Perumda Tirtanadi Sumatera Utara
- Fitriani, R., & Mawardi, I. (2023). Pengaruh sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja perusahaan dengan green accounting sebagai variabel intervening. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 14(1), 89–102.
- Lestari, P., & Khomsiyah. (2023). Pengaruh green accounting terhadap kinerja lingkungan perusahaan. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan*, 5(1), 22–38.
- Perumda Tirtanadi. (2023). *Laporan kinerja Perumda Tirtanadi Tahun 2023*. Medan.
- World Economic Forum. (2023). *The global risks report 2023*. Geneva: World Economic Forum.
- Rahayu, S., & Mardiana, A. (2022). Pengaruh green accounting dan sistem pengendalian manajemen lingkungan terhadap kinerja lingkungan perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 13(2), 156–168.
- Deegan, C. (2021). *Financial accounting theory*. Sydney: McGraw-Hill Education.
- Fauzan. (2021). *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2021). *Structural equation modeling: Metode alternatif dengan partial least squares (PLS)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Nasution, M. (2021). *Metode penelitian kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Sari, M., & Putra, A. (2021). Kinerja lingkungan perusahaan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 12(2), 140–155.
- Arikunto, S. (2021). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ansori, M. (2020). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Dianty, R. (2020). Green accounting dan implikasinya terhadap kinerja perusahaan. *Jurnal Akuntansi Lingkungan*, 2(1), 33–45.
- Freeman, R. E. (2020). *Strategic management: A stakeholder approach*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Ghozali, I. (2020). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. S. (2020). *Teori akuntansi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Henry, L., & Juornealt, J. (2020). Management control systems and environmental performance. *Journal of Management Accounting Research*, 32(2), 67–84.
- Lako, A. (2020). *Akuntansi hijau: Isu, teori, dan aplikasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Riduwan, & Sunarto. (2020). *Pengantar statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Syahputra, A. (2020). *Sistem pengendalian manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikhsan, A. (2018). *Akuntansi lingkungan dan pengungkapannya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2017). *Managerial accounting*. Boston: Cengage Learning.
- Ashari. (2016). *Pengendalian manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sulistiawati, E., & Dirgantari, N. (2016). Analisis pengaruh penerapan green accounting terhadap kinerja perusahaan. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 6(1), 865–872.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Dewi, R. R. (2015). Pengaruh environmental accounting terhadap environmental performance. *Jurnal Akuntansi*, 3(2), 117–142.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2015). *Akuntansi manajerial*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nuryanti, N. (2015). Pengaruh penerapan green accounting terhadap kinerja perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 4(2), 78–92.
- Sanjaya, W. (2015). *Penelitian pendidikan: Jenis, metode, dan prosedur*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: IAI.
- Mulyadi. (2014). *Sistem pengendalian manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Anthony, R. N., & Govindarajan, V. (2014). *Management control systems*. New York: McGraw-Hill Education.
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian kombinasi (mixed methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2013). *Research methods for business*. United Kingdom: John Wiley & Sons.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2012 tentang tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2012). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)*. Jakarta: IAI.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal.

LAMPIRAN

1. Angket/ Kuesioner

A. Petunjuk pengisian

1. Jawablah pernyataan ini sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu
2. Pilihlah jawaban dari tabel daftar pernyataan dengan memberi **tanda checklist** (✓) pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut Bapak/Ibu.
3. Adapun makna tanda jawaban tersebut sebagai berikut:

a. SS : Sangat Setuju : dengan Skor 5

b. S : Setuju : dengan Skor 4

c. KS : Kurang Setuju : dengan Skor 3

d. TS : Tidak Setuju : dengan Skor 2

e. STS : Sangat Tidak Setuju : dengan Skor 1

B. *Identitas Responden*

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Usia :(Tahun)

Lama Bekerja :(Tahun)

Bagian Bekerja :

1. Pengendalian Manajemen (X1)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Perusahaan memiliki tujuan kerja yang jelas dalam setiap kegiatan operasional.					
2	Target kerja ditetapkan secara terencana sebelum kegiatan dilaksanakan					
3	Saya memahami tujuan yang harus dicapai dalam pekerjaan saya.					
4	Kinerja pegawai diukur secara berkala oleh perusahaan.					
5	Hasil kerja dievaluasi berdasarkan standar yang telah ditetapkan.					
6	Penilaian kinerja digunakan sebagai dasar perbaikan kerja.					
7	Perusahaan mengidentifikasi risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan.					
8	Risiko dalam kegiatan operasional dibahas dalam evaluasi manajemen.					
9	Tindakan pencegahan dilakukan untuk mengurangi kemungkinan tindakan risiko.					

2. Green Accouting (X2)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
			S	KS	TS	STS
1	Perusahaan mengeluarkan biaya khusus untuk pengelolaan limbah.					
2	Perusahaan melakukan pemantauan kualitas lingkungan secara rutin.					
3	Karyawan mendapatkan pelatihan terkait kesadaran lingkungan.					
4	Perusahaan mendanai inovasi yang ramah lingkungan.					
5	Pengembangan teknologi dilakukan untuk mengurangi dampak lingkungan.					
6	Perusahaan berupaya menciptakan proses kerja yang lebih berkelanjutan.					

7	Perusahaan melakukan daur ulang terhadap limbah yang dihasilkan.					
8	Terdapat pengeluaran khusus untuk kegiatan daur ulang.					
9	Limbah produksi diupayakan untuk dimanfaatkan kembali.					

3. Kinerja Perusahaan (Y)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Perusahaan mampu mengelola pendapatan dan biaya secara efisien.					
2	Kondisi keuangan Perusahaan menunjukkan perkembangan yang baik.					
3	Perusahaan mampu mencapai target keuangan yang telah ditetapkan.					
4	Proses kerja di Perusahaan berjalan sesuai prosedur.					
5	Kegiatan operasional dilakukan secara efektif.					
6	Pelayanan yang diberikan Perusahaan berjalan dengan baik.					
7	Sumber daya perusahaan dimanfaatkan secara optimal.					
8	Hasil kerja yang dicapai sesuai dengan usaha yang dikeluarkan.					
9	Produktivitas kerja di Perusahaan terus mengalami peningkatan.					

2. Tabulasi Responden

Sistem Pengendalian Manajemen (X1)

No.	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	Total
1	5	5	4	3	4	4	4	4	4	37
2	4	3	3	3	2	4	3	3	4	29
3	4	5	5	3	4	4	4	5	3	37
4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	44
5	4	4	5	4	4	3	4	3	5	36
6	5	5	4	4	4	4	4	4	4	38
7	2	3	3	3	3	2	4	4	4	28
8	4	3	3	4	3	5	5	3	4	34
9	4	5	4	3	4	5	4	4	4	37
10	5	5	5	5	5	5	5	4	5	44
11	3	4	4	3	4	3	3	5	3	32
12	1	1	2	2	1	1	1	2	1	12
13	2	1	2	3	2	1	1	1	2	15
14	5	4	5	4	5	5	5	5	5	43
15	2	2	3	3	2	3	2	2	2	21
16	4	3	4	4	4	4	4	5	4	36
17	5	4	5	5	5	5	4	5	5	43
18	3	3	3	4	3	3	4	3	3	29
19	5	5	5	4	4	5	5	5	5	43
20	3	2	3	3	3	3	3	4	3	27
21	5	5	5	5	5	5	5	4	5	44
22	4	4	3	3	4	4	4	5	3	34
23	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44
24	3	3	2	2	2	3	3	2	3	23
25	2	3	2	3	4	3	4	2	2	25
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
27	3	4	3	3	2	4	3	4	2	28
28	4	4	4	4	3	5	4	4	3	35
29	5	4	5	5	5	5	5	4	5	43
30	2	5	4	4	5	3	4	4	4	35
31	5	4	4	5	4	4	5	4	5	40
32	4	2	3	3	3	3	2	2	3	25
33	3	3	4	5	4	4	3	5	3	34
34	3	5	4	3	3	3	3	3	4	31
35	5	4	5	3	4	3	3	4	4	35
36	5	5	5	4	5	5	5	5	5	44
37	2	3	3	3	3	2	2	4	4	26
38	3	4	3	4	3	3	4	3	4	31
39	3	2	2	3	3	3	2	4	4	26
40	4	4	4	4	4	5	4	4	4	37

No.	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	Total
41	1	1	1	1	1	1	1	2	1	10
42	4	4	5	4	3	4	4	4	4	36
43	2	2	2	4	2	3	4	3	2	24
44	1	1	1	1	2	2	2	2	1	13
45	3	4	4	3	3	3	2	2	2	26
46	4	4	4	3	4	4	5	4	4	36
47	5	4	4	4	4	5	5	5	5	41
48	3	2	3	3	3	2	3	3	3	25
49	5	5	4	4	3	4	4	4	5	38
50	4	4	5	4	5	5	4	5	5	41
51	2	2	3	2	2	1	2	2	3	19
52	5	5	4	5	5	5	5	5	5	44
53	3	2	4	3	3	3	4	3	3	28
54	4	3	5	5	4	4	5	4	5	39
55	5	4	5	5	4	5	4	5	4	41
56	4	4	4	5	3	4	5	4	4	37
57	2	1	3	3	2	2	2	1	2	18
58	4	5	3	4	3	4	4	4	4	35
59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
60	1	2	1	1	1	1	1	1	2	11
61	5	4	5	4	5	5	4	5	5	42
62	4	4	4	5	5	3	3	5	4	37
63	5	5	5	4	4	5	5	5	5	43
64	3	4	3	4	5	4	4	5	3	35
65	1	3	2	2	2	2	3	2	2	19
66	4	3	5	5	3	4	4	4	3	35
67	3	5	3	4	4	5	5	4	4	37
68	4	4	4	5	4	4	3	4	4	36
69	5	4	4	4	5	5	5	4	5	41
70	5	4	3	3	4	3	5	4	4	35
71	4	4	4	5	3	5	4	1	4	34
72	5	3	4	4	5	2	5	4	4	36
73	5	4	3	4	3	4	3	3	4	33
74	2	2	2	2	2	2	3	2	2	19
75	3	4	5	5	4	4	3	4	4	36
76	4	5	5	5	4	5	4	5	5	42
77	3	4	3	4	4	4	3	4	5	34
78	3	2	3	2	1	2	2	2	2	19
79	5	4	3	2	5	3	4	4	4	34
80	5	4	4	5	4	4	4	3	5	38
81	3	4	5	4	4	4	4	5	4	37
82	4	4	4	4	5	4	4	4	3	36
83	4	3	4	3	4	3	3	4	3	31

No.	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	Total
84	5	5	4	4	4	4	4	4	3	37
85	4	5	3	4	5	5	4	4	5	39
86	5	4	5	4	4	4	4	4	3	37
87	3	4	4	5	4	5	4	4	4	37
88	2	2	2	1	2	1	2	2	1	15
89	3	4	3	3	3	2	2	2	2	24
90	2	2	1	2	3	2	2	2	2	18
91	3	2	2	3	2	2	3	3	3	23
92	4	4	5	3	5	4	4	4	5	38
93	5	5	4	5	5	5	5	5	5	44
94	4	4	4	4	3	3	3	2	4	31
95	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44
96	5	5	5	5	4	3	3	4	4	38
97	2	2	1	3	3	2	2	2	2	19
98	5	5	5	4	5	5	5	5	5	44
99	2	3	2	2	3	4	2	4	2	24
100	5	5	5	5	5	5	5	4	5	44
Total	370	367	368	368	363	365	366	368	367	

Green Accounting (X2)

No.	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	Total
1	5	4	5	5	5	5	5	5	5	44
2	2	3	4	4	2	1	3	3	4	26
3	4	2	4	3	2	2	4	3	3	27
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	35
5	3	4	4	3	3	3	3	3	3	29
6	5	5	5	5	4	4	4	5	5	42
7	4	4	5	4	4	4	4	4	4	37
8	4	5	4	4	5	5	5	5	5	42
9	1	1	2	2	2	2	2	2	2	16
10	4	3	3	4	4	4	5	4	4	35
11	4	5	3	3	5	5	5	3	5	38
12	3	3	5	3	4	3	3	4	4	32
13	3	2	3	3	3	4	4	2	2	26
14	4	4	5	5	5	5	4	5	5	42
15	4	4	4	4	3	5	3	4	4	35
16	4	4	4	4	5	3	4	5	5	38
17	4	4	3	3	4	2	3	3	3	29
18	3	3	3	2	2	2	4	3	3	25
19	5	5	5	5	4	5	4	5	5	43
20	4	4	5	4	4	4	3	5	4	37
21	3	2	1	1	2	3	2	2	1	17

No.	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	Total
22	2	3	2	2	1	2	2	2	3	19
23	2	2	3	4	2	2	3	4	2	24
24	4	4	4	5	5	4	3	5	4	38
25	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44
26	4	3	5	4	4	5	4	3	4	36
27	4	4	3	3	3	3	2	3	4	29
28	4	4	4	4	5	5	4	3	4	37
29	5	5	5	5	5	4	5	5	5	44
30	5	5	4	5	5	4	1	5	5	39
31	1	4	4	4	3	4	4	5	4	33
32	4	3	5	3	4	4	3	5	3	34
33	5	3	4	3	4	4	5	3	4	35
34	4	5	4	4	4	5	4	4	5	39
35	4	4	5	5	4	5	4	5	5	41
36	4	3	4	5	4	4	3	3	1	31
37	1	2	2	2	2	2	2	2	1	16
38	5	5	5	4	5	5	5	4	5	43
39	5	5	5	5	4	5	5	5	5	44
40	1	1	2	1	1	1	1	2	2	12
41	2	2	3	3	2	3	1	4	3	23
42	4	5	4	5	5	5	5	5	5	43
43	4	3	3	4	3	3	3	2	2	27
44	3	4	4	3	4	3	3	3	4	31
45	4	3	4	4	3	3	5	3	4	33
46	3	2	2	3	3	4	4	2	3	26
47	5	4	5	5	5	4	5	5	5	43
48	4	5	3	4	5	5	4	5	4	39
49	3	4	3	5	3	5	4	4	3	34
50	5	5	5	5	4	5	5	5	5	44
51	2	4	2	4	3	4	2	2	3	26
52	3	2	2	3	3	4	3	3	3	26
53	1	1	1	1	2	2	1	1	1	11
54	4	4	4	3	4	3	3	4	4	33
55	4	5	4	3	4	4	4	5	4	37
56	3	3	3	4	3	3	3	3	2	27
57	2	3	3	5	3	3	3	3	3	28
58	1	1	2	1	3	2	2	2	3	17
59	4	4	5	4	4	5	4	4	4	38
60	3	4	4	4	5	5	4	4	4	37
61	4	4	5	5	5	4	5	5	5	42
62	3	4	3	3	3	4	3	3	3	29
63	5	5	4	4	4	4	5	5	5	41
64	4	5	4	3	3	5	3	4	4	35

No.	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	Total
65	3	3	3	3	3	3	4	3	2	27
66	4	4	3	5	4	4	5	4	4	37
67	5	4	3	4	4	4	4	4	4	36
68	4	4	3	3	4	4	4	4	3	33
69	5	5	5	5	5	5	5	4	5	44
70	1	1	2	1	1	1	5	2	1	15
71	1	1	1	1	1	1	2	2	1	11
72	2	3	2	4	4	2	4	2	2	25
73	3	2	3	3	3	2	3	4	3	26
74	4	4	3	3	5	4	3	4	4	34
75	4	4	4	4	3	5	3	5	4	36
76	3	3	3	5	3	4	5	4	4	34
77	2	3	3	3	3	3	4	3	3	27
78	4	5	4	3	3	3	3	3	3	31
79	2	2	3	3	3	3	3	3	2	24
80	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44
81	4	4	4	5	4	4	5	4	4	38
82	4	4	5	4	4	3	4	5	3	36
83	4	4	5	5	5	4	5	5	5	42
84	4	5	5	4	4	5	4	5	5	41
85	4	5	3	4	4	4	4	3	3	34
86	5	4	4	4	4	4	4	5	5	39
87	5	4	5	5	4	5	5	5	5	43
88	5	5	5	5	5	4	5	4	5	43
89	4	4	4	4	5	4	4	4	4	37
90	2	2	2	1	2	2	2	2	2	17
91	5	5	5	5	5	5	5	4	5	44
92	3	3	3	3	3	3	4	3	3	28
93	5	5	5	5	5	4	5	5	5	44
94	4	4	2	3	4	4	3	4	4	32
95	4	4	4	4	5	3	4	4	5	37
96	1	1	2	1	1	1	1	1	1	10
97	2	2	3	1	2	2	2	3	3	20
98	5	5	5	4	5	5	5	4	5	43
99	4	3	3	4	4	5	4	5	5	37
100	2	2	2	2	3	2	1	3	1	18
Total	351	359	364	364	364	366	365	372	365	

No.	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Total
43	4	4	4	4	4	3	4	4	4	35
44	3	4	2	3	4	3	4	3	2	28
45	4	4	4	5	4	4	4	4	5	38
46	5	5	4	4	4	4	4	3	4	37
47	4	3	3	4	5	4	4	5	4	36
48	2	4	2	3	3	3	3	2	2	24
49	2	3	2	2	2	1	3	2	1	18
50	5	5	4	4	4	5	5	5	5	42
51	4	5	4	5	5	5	5	3	4	40
52	4	5	4	4	5	4	5	4	3	38
53	4	5	3	4	4	3	5	4	4	36
54	4	4	3	4	4	4	3	4	4	34
55	4	4	3	1	4	4	4	4	4	32
56	5	4	4	5	4	4	3	4	3	36
57	3	3	3	3	2	4	2	3	2	25
58	5	5	5	3	5	5	4	5	5	42
59	1	1	1	1	1	1	1	2	1	10
60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
61	1	1	1	1	1	1	1	2	1	10
62	3	4	3	2	3	3	2	4	3	27
63	5	5	5	1	4	4	5	4	5	38
64	1	1	1	2	2	1	2	2	2	14
65	4	5	4	5	4	4	5	4	3	38
66	5	5	5	4	5	5	5	5	5	44
67	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
68	4	3	3	3	5	4	5	5	4	36
69	5	5	5	5	4	5	5	5	5	44
70	3	5	4	5	4	4	3	4	4	36
71	2	2	2	2	1	2	1	1	2	15
72	3	2	3	3	3	3	4	3	4	28
73	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44
74	1	1	2	1	1	1	2	1	2	12
75	5	5	5	5	4	4	5	5	4	42
76	1	2	1	1	1	1	2	2	1	12
77	4	4	5	4	4	4	4	4	4	37
78	5	3	4	4	4	4	3	4	3	34
79	3	5	4	3	3	4	3	5	4	34
80	2	1	3	2	2	2	1	2	2	17
81	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
82	4	4	2	3	2	3	3	3	4	28
83	3	4	3	3	3	3	2	3	4	28
84	5	4	4	4	3	5	4	4	3	36
85	5	5	4	4	3	3	4	4	4	36

No.	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Total
86	5	5	5	5	1	5	5	5	4	40
87	3	4	3	3	4	3	3	3	3	29
88	5	5	4	5	4	4	5	5	5	42
89	5	4	5	4	4	4	4	4	5	39
90	3	3	2	3	3	3	4	4	3	28
91	2	2	3	2	2	3	3	1	2	20
92	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
93	4	4	3	4	3	5	5	5	4	37
94	3	2	3	3	2	4	3	3	3	26
95	3	3	4	2	3	2	4	2	3	26
96	3	4	5	4	4	4	5	5	4	38
97	5	4	5	4	4	5	5	4	4	40
98	3	3	2	2	3	4	3	4	3	27
99	3	4	4	4	4	4	3	4	5	35
100	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
Total	360	365	353	350	354	362	359	357	355	

3. Tabulasi Uji SmartPLS

Validitas Konvergen

	X1	X2	Y
X1.1	0.869		
X1.2	0.890		
X1.3	0.881		
X1.4	0.834		
X1.5	0.838		
X1.6	0.854		
X1.7	0.838		
X1.8	0.877		
X1.9	0.864		
X2.1		0.799	
X2.2		0.906	
X2.3		0.866	
X2.4		0.865	
X2.5		0.887	
X2.6		0.852	
X2.7		0.863	
X2.8		0.870	
X2.9		0.866	
Y.1			0.889
Y.2			0.901
Y.3			0.837
Y.4			0.882
Y.5			0.870
Y.6			0.820
Y.7			0.889
Y.8			0.897
Y.9			0.850

Analisis Konsistensi Internal

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
X1	0.966	0.968	0.970	0.767
X2	0.967	0.969	0.971	0.772
Y	0.969	0.970	0.973	0.783

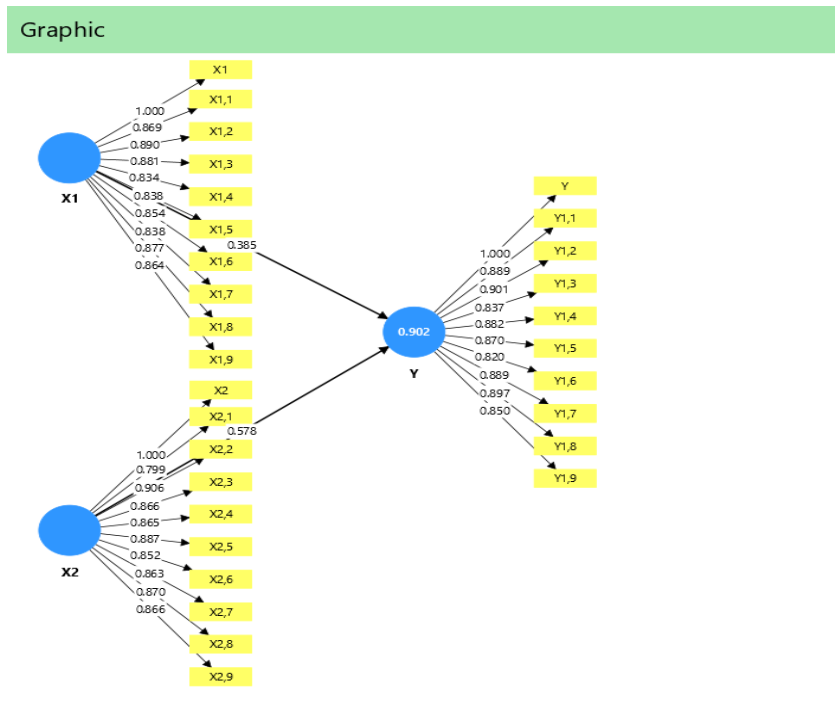
R- Square

	R- Square	R- Square adjusted
Y	0.902	0.900

F – Square

	X1	X2	Y
X1			0.168
X2			0.380
Y			

Gambar Inner Model



Pengujian Pengaruh Langsung

	Original Sample	T – Statistic (O)	P values
X1-> Y	0.385	11.005	0.000
X2-> Y	0.578	18.832	0.001



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 431 /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/04/06/2025

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 04/06/2025

Dengan hormat.
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nadhilah Siregar
NPM : 2205170037
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Alasan saya memilih judul pertama dikarenakan saya melihat masih banyak perusahaan yang melakukan praktik manajemen laba untuk kepentingan pribadi ataupun kepentingan perusahaan dalam mencapai target perusahaan, dan dengan adanya Good Corporate Governance dapat menjadi alat dalam tata kelola perusahaan tersebut. Selanjutnya untuk judul yang kedua, saya pilih karena melihat masih banyak perusahaan atau organisasi yang mengeluarkan biaya yang tidak sedikit/ boros, serta tidak dapat menggunakan sumber daya secara optimal dan sering kali hal hal tersebut dapat mempengaruhi Efisiensi Operasional. Maka dari itu, saya melihat bahwa penting bagi perusahaan untuk menakar mengenai perencanaan anggaran, pengendalian biaya, dan dalam membuat keputusan. Dan mengenai judul yang terakhir saya pilih karena saya melihat bahwa perusahaan memerlukan sistem pengendalian internal dan sumber daya manusia yang tepat, yang dimana hal tersebut dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

Rencana Judul : 1. Pengaruh Good Corporate Governance dan Perencanaan Anggaran terhadap Praktik Manajemen Laba
2. Pengaruh Perencanaan Anggaran, Pengendalian Biaya, Kompetensi Manajerial terhadap Efisiensi Operasional
3. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Objek/Lokasi Penelitian : Perumda Tirtanadi Sumatera Utara, atau PT. Perkebunan Nusantara I Sumatera Utara

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Pemohon

(Nadhilah



Medan, 19 Agustus 2025

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 431/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/04/06/2025

Nama Mahasiswa : Nadhilah Siregar

NPM : 2205170037

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Tanggal Pengajuan Judul : 04/06/2025

Nama Dosen pembimbing^{*)}

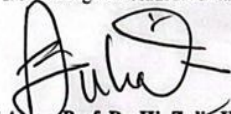
: Pandapotan, S.E., M.Si AS

Judul Disetujui^{**)}

Acc.

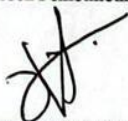
: Dampak sistem pengendalian Manajemen terhadap
kinerja lingkungan dengan Green Accounting sebagai
variabel mediasi

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi


(Assoe. Prof. Dr. Hj. Zulfia Hanum, S.E.,
M.Si)

Medan, 19 Agustus 2025

Dosen Pembimbing


(.....)

Keterangan:

*) Disisi oleh Pimpinan Program Studi

**) Disisi oleh Dosen Pembimbing

setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan foto dan uploadlah lembar ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"





UMSU

Kepada Yth.

Bapak Dekan

Fakultas Ekonomi

Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 09 Desember 2025



Assalammu'alaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : N A D H I L A H S I R E G A R

NPM : 2 2 0 5 1 7 0 0 3 7

Tempat/Tgl Lahir : M E D A N 0 9 D E S E M B E R 2 0 0 3

Program Studi : Akuntansi

Alamat Mahasiswa : J L B A J A K 2 H G G B E L S A M A
N O J B E

Tempat Penelitian: P E R U H D A T I R T A N A D I
S U M A T E R A U T A R A

Alamat Penelitian : J L S I J I N G A H A N G A L A J A N O I
M E D A N

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain :

1. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui :
Ketua jurusan / Sekretaris

Wassalam
Pemohon

(M. Shareza Hafid, S.E., M.Acc)

(Nadhilah siregar)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/ALPp/PT/III/2024
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

Nomor : 3544/II.3.AU/UMSU-05/F/2025
 Lampiran : -
 Perihal : Izin Riset Pendaluan

Medan, 20 Jumadil Akhir 1447 H
 11 Desember 2025 M

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu Pimpinan
 Perumda Tirtanadi Sumatera Utara
 Jl. Sisingamangaraja No.1 Medan
 di-
 Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, teriring salam dan doa kami ucapkan semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'fiat serta senantiasa dilindungi Allah SWT dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Sehubungan dengan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studi, maka dengan ini kami mohon Bapak/Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa/i kami melakukan Riset di Perusahaan/Instansi yang Bapak/Ibu pimpin guna untuk penyusunan Tugas Akhir yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1).

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Nadhilah Siregar
 Npm : 2205170037
 Program Studi : Akuntansi
 Semester : VII (Tujuh)
 Judul Tugas Akhir : Dampak Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Lingkungan Dengan Green Accounting Sebagai Variabel Mediasi Pada Perumda Tirtanadi Sumatera Utara

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
 I. Pertinggal

Dekan

Dr. Radiman, S.E., M.Si
 NIDN. 0107087801



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Pj/PT/11/2024
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [fumsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Unggul | Cerdas | Terpercaya
 Bila membuat surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / TUGAS AKHIR MAHASISWA
 Nomor : 3544/TGS/II.3.AU/UMSU-05/F/2025

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Tugas Akhir dari Ketua/Sekretaris :
 Program Studi : Akuntansi
 Pada Tanggal : 18 Agustus 2025

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa :

Nama : Nadhilah Siregar
 N P M : 2205170037
 Semester : VII (Tujuh)
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Tugas Akhir : Dampak Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Lingkungan Dengan Green Accounting Sebagai Variabel Mediasi Pada Perumda Tirtanadi Sumatera Utara

Dosen Pembimbing : Pandapotan Ritonga, S.E., M.Si

Dengan demikian di izinkan menulis Tugas Akhir dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/Tugas Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Tugas Akhir harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. **Tugas Akhir dinyatakan " BATAL "** bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **11 Desember 2026**
4. Revisi Judul

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
 Pada Tanggal : 20 Jumadil Akhir 1447 H
 11 Desember 2025 M



Tembusan :
 1. Pertinggal

Dekan

Dr. Radiman, S.E., M.Si
 NIDN. 0107087801

Medan, 16 Desember 2025

Nomor : 1087/SDM/02/2025
Sifat : -
Lampiran : -
Hal : Izin Riset Pendahuluan

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Sumatera Utara
Jl. Mukhtar Basri N. 3 Medan
di _
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Saudara Nomor : 3544/II.3.AU/UMSU-05/F/2025 tanggal 11 Desember 2025, perihal Permohonan Izin Riset Pendahuluan. Dengan ini disampaikan bahwa permohonan tersebut dapat kami penuhi. Mahasiswa yang disetujui untuk Riset Pendahuluan adalah :

NO	NAMA	NPM	PROGRAM STUDI
1	Nadhilah Siregar	2205170037	Akuntansi

Sebagai tindak lanjutnya yang bersangkutan dapat menghubungi Divisi Sumber Daya Manusia Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Perumda Tirtanadi Provinsi Sumatera Utara, Jalan Sisingamangaraja XII No. 1 Medan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.



Kepala Divisi Sumber Daya Manusia

Hamdan Syahri Harahap

PERUMDA TIRTANADI
PROVINSI SUMATERA UTARA

Jalan Sisingamangaraja No. 1 Medan 20212
T : +62 61 4571666 F : +62 61 4572771

email : contact@tirtanadi.co.id
www.tirtanadi.co.id
Halo Tirtanadi 1500922



**MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238**

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Selasa, 30 Desember 2025* telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Nadhilah Siregar*
 NPM. : *2205170037*
 Tempat / Tgl.Lahir : *Medan, 09 Desember 2003*
 Alamat Rumah : *Jln. Bajak II H Gg Bersama No. 18E Medan*
 Judul Proposal : *Dampak Sistem Pengendalian Manajemen terhadap Kinerja Lingkungan dengan Green Accounting sebagai Variabel Mediasi Pada Perumda Tirtanadi Sumatera Utara*

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	<i>Coba perhatikan variabel!</i>
Bab I	<i>ruet gap hal 5.</i>
Bab II	<i>variabel di ubah, y kinerja</i>
Bab III	
Lainnya	
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 30 Desember 2025

TIM SEMINAR

Ketua

Mhd. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc

Sekretaris

Nabilla Dwi Agintha, S.E., M.Sc

Pembimbing

Pandapotan Ritonga, S.E., M.Si

Pembanding

Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si.,
CMA



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Selasa, 30 Desember 2025* menerangkan bahwa:

Nama : Nadhilah Siregar
NPM : 2205170037
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 09 Desember 2003
Alamat Rumah : Jln. Bajak II H Gg Bersama No. 18E Medan
Judul Proposal : Dampak Sistem Pengendalian Manajemen terhadap Kinerja Lingkungan dengan Green Accounting sebagai Variabel Mediasi Pada Perumda Tirtanadi Sumatera Utara

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi / Jurnal Ilmiah dengan pembimbing : *Pandapotan Ritonga, S.E., M.Si*

Medan, 30 Desember 2025

TIM SEMINAR

Ketua

Mhd. Shareza Hatiz, S.E., M.Acc

Sekretaris

Nabilla Dwi Agintha, S.E., M.Sc

Pembimbing

Pandapotan Ritonga, S.E., M.Si

Pembanding

Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si.,
CMA

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si
NIDN : 0118127401



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238**

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Nadhilah Siregar
 NPM : 2205170037
 Dosen Pembimbing : Pandapotan Ritonga, S.E., M.Si.
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
 Judul : Dampak Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Lingkungan Dengan Green Accounting Sebagai Variabel Mediasi pada Perumda Tirtanadi Sumatera Utara

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Catar belakang masalah di pekerjaan	24/11/2025	
Bab 2	teori ditinjau kembali - kerangka konsep di pekerjaan		
Bab 3	- Definisi operasi di pekerjaan - Perhitungan Data primer	24/11/2025	
Daftar Pustaka	Sitasi dosen sht		
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Quisioner / angket		
Persetujuan Seminar Proposal	Acc.	27/11/2025	-

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi


(M. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc)

Medan, November 2025

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing


(Pandapotan Ritonga, S.E., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK BAN-PT/Ak.Pp/PT/III/2024
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 992/II.3.AU/UMSU-05/F/2026
 Lamp. :
 Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 09 Ramadhan 1447 H
 26 Februari 2026 M

Kepada Yth.
 Bapak/ Ibu Pimpinan
 Perumda Tirtanadi Sumatera Utara
 Jl. Sisingamangaraja No. 1 Medan
 Di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, teriring salam dan doa kami ucapkan semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'fiat serta senantiasa dilindungi Allah SWT dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Sehubungan dengan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Tugas Akhir pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Nadhilah Siregar
 N P M : 2205170037
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Tugas Akhir : Dampak Sistem Pengendalian Manajemen dan Green Accounting terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perumda Tirtanadi Sumatera Utara

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
 1. Pertinggal

Dekan

Dr. Radiman, S.E., M.Si
 NIDN. 0107087801



tirtanadi

Mengalir Melengkapi Hari.

SURAT KETERANGAN

Nomor : SKET- 41/SDM-PKL/02/2026

Kepala Divisi Sumber Daya Manusia menerangkan bahwa Mahasiswi program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, yaitu :

NO	NAMA	NPM	UNIT KERJA
1	Nadhilah Siregar	2205170037	Cabang HM. Yamin

Benar telah melaksanakan riset di Perumda Tirtanadi Provinsi Sumatera Utara Utara dengan judul "Dampak Sistem Pengendalian Manajemen dan Green Accounting terhadap Kinerja Perusahaan pada Perumda Tirtanadi Sumatera Utara".

Surat Keterangan ini diberikan untuk keperluan Mahasiswi dalam menyelesaikan tugas akhir.

Medan, 13 Maret 2026
Kepala Divisi Sumber Daya Manusia



Hamdan Syahri Harahap, SE

PERUMDA TIRTANADI
PROVINSI SUMATERA UTARA

CS Dipindai dengan CamScanner
Jalan Sisinga Raja No. 11 Medan 20212
T : +62 61 4571666 F : +62 61 4572771

email : contact@tirtanadi.co.id
www.tirtanadi.co.id
Halo Tirtanadi 1500922

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Nadhilah Siregar
NPM : 2205170037
Tempat/Tanggal Lahir : Medan 09 - Desember - 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak Ke : 5
Alamat : Jln. Bajak II H Gg. Bersama No. 18 E, Medan
No. Telepon : 089516224038
E-mail : nadhilasiregar09@gmail.com

2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Parlindungan Siregar
Pekerjaan : Dosen FEB UMSU
Nama Ibu : Lamsania Harahap
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jln. Bajak II H Gg. Bersama No. 18 E, Medan
No Telepon : 082160789002

3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

1. SD : SD Swasta Eria
2. SMP : SMPN 03 Medan
3. SMA : SMKN 13 Medan
4. Tercatat sebagai Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara pada tahun 2022- 2026

